

MODEL MEDIA KOMIK TEKNIK DASAR BOLA VOLI

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Kepelatihan Olahraga



Oleh :

Randi Revo Firdian

NIM 16602241045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Randi Revo Firdian

NIM : 16602241045

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TA : Model Media Komik Teknik Dasar Bola Voli

Meyatakan bahwa skripsi ini benar-bener karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Desember 2021

Yang Menyatakan



Randi Revo Firdian

NIM 16602241045

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MODEL MEDIA KOMIK TEKNIK DASAR BOLA VOLI

Disusun Oleh:

Randi Revo Firdian
16602241045

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanajan Ujian Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

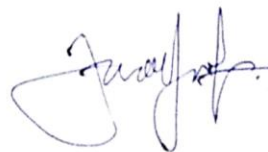
Yogyakarta, 13 Desember 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Prof. Dr. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S.
NIP. 196004071986012001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP. 198208262008121001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MODEL MEDIA KOMIK TEKNIK DASAR BOLA VOLI

Disusun oleh:
Randi Revo Firdian
16602241045

Telah dipertahankan di depan tim penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta

Pada Tanggal 04 Januari 2022

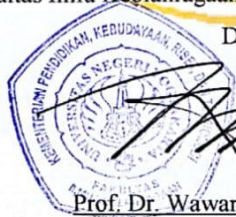
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Danang Wicaksono, S.Pd. Kor., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		21/1/2022
Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor., M.Or. Sekretaris		20/1/2022
Dr.Fauzi, M.Si Penguji Utama		18/1/2022

Yogyakarta, Januari 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Kegagalan itu hanyalah kesempatan memulai lagi secara lebih cerdas lagi (Herry Ford)
2. Jika mimpimu belum ditertawakan oleh orang lain, berarti mimpimu masih kecil. (Monkey D. Luffy – One Piece)
3. Hidup itu tentang sebuah pilihan. Jika engkau telah memilih satu hal, maka selesaikanlah dengan caramu sendiri. Karena sejatinya, engkau adalah sutradara pada setiap kejadian yang terjadi dalam perjalanan hidupmu.

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan karya yang sederhana ini dengan kerendahan hati kepada:

1. Bapak Firdaus dan Ibu Roslaini selaku kedua Orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan moril, semangat, motivasi, dan doa untuk mendorong penulis menjadi seperti sekarang. Terimakasih atas segala hal yang sudah Ayah dan Ibu berikan.
2. Hary Firdian, Wahyu Dhita Firdian, dan Ade Rozalinda selaku saudara penulis yang mendukung serta membantu dengan dukungan yang positif serta membantu ketika saya dalam keadaan susah maupun senang.
3. Teman-teman dari Klub Baja 78 yang sudah mau meluangkan waktu untuk menjadi tempat pengambilan data skripsi penulis dan juga yang sudah mau bekerja sama dengan penulis.

MODEL MEDIA KOMIK TEKNIK DASAR BOLA VOLI

Oleh:
Randi Revo Firdian
16602241045

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media komik teknik dasar bola voli sebagai media dalam mengenalkan teknik-teknik dasar bola voli untuk atlet pemula

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah, yakni Prosedur penelitian dilakukan melalui tahap: 1) Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan Bahan, 3) Desain Produk, 4) Pembuatan Produk, 5) Validasi Produk, 6) Revisi Produk Akhir, 7) Produk Akhir 8) Uji Coba. Pengembangan pembelajaran model media Komik terlebih dahulu divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Uji coba produk dilakukan pada 10 atlet pemula dan 1 pelatih untuk uji coba kelompok kecil, 27 atlet pemula dan 3 pelatih untuk uji coba lapangan. Subjek penelitian ini adalah pelatih dan atlet pemula di Klub Baja 78. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan instrumen berupa angket. Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media komik dapat memberikan pemahaman mengenai cara melakukan teknik dasar bola voli dengan kategori kelayakan sangat baik. Hasil tersebut diperoleh dari hasil validasi: a) ahli materi 1 sebesar 95% atau sangat baik; b) ahli materi 2 sebesar 85% atau sangat baik; c) ahli media sebesar 76% atau baik; d) uji coba kelompok kecil sebesar 94% atau sangat baik; dan e) uji coba kelompok besar sebesar 89% atau sangat baik. Dengan demikian, kesimpulan bahwa media komik dinyatakan layak digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran teknik dasar bola voli untuk atlet pemula.

Kata Kunci: *Media Komik, Teknik Dasar Bola Voli, Atlet Pemula*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Model Media Komik Teknik Dasar Bola Voli”.

Disadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati disampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or, selaku Dosen Pembimbing TAS, yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Or., Bapak Danang Pujo Broto, M.Or., dan Bapak Faidillah kurniawan, M.Or., selaku Validator instrument penelitian TAS yang memberikan arahan dan masukan selama menjadi ahli materi dan ahli media, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or. selaku ketua penguji, Bapak Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor., M.Or. selaku sekretaris, dan Bapak Dr. Fauzi, M.Si selaku penguji utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Ibu Dr. Endang Rini Sukanti, M.S. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian pengembangan.

5. Bapak Prof. Dr. Wawan S Suherman, M. Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan penelitian.
6. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Sb. Pranatahadi, M.Kes, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama masa studi.
8. Unit Kegiatan Mahasiswa Marching Band Citra Derap Bahana Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan banyak ilmu pembelajaran dan pendewasaan untuk penulis hingga penulis bisa seperti sekarang
9. Teman-teman saya sejak di bangku sekolah, Beban.Pertemanan. Terimakasih kepada Nursyahirah, Ulfa Rizky, Tria Novianti, Egi Trisakti, Okki Setiawan, Randi Revo, Prabu Arya dan M. Rizki Putra yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini

Disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan selanjutnya. Dengan menghaturkan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga pembaca dapat memperoleh manfaat dari karya ini. Aamiin.

Yogyakarta, 13 Desember 2021
Penulis



Randi Revo Firdian

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan penelitian	5
F. Manfaat Hasil Penelitian	5
G. Asumsi Pengembangan	6
H. Spesifikasi Produk	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Media Latihan	8
2. Hakikat Media Komik	9
a. Pengertian Komik	9
b. Bentuk Komik	10
c. Kelebihan Media Komik	14
d. Peranan Media Komik	15
3. Teknik Dasar Bola Voli	16
a. Servis	17
b. Pasing	21
c. Smes	28
d. Blok	33
B. Kajian Penelitian yang Relevan	35

C. Kerangka Berfikir	36
D. Pertanyaan Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Model Pengembangan	40
B. Prosedur Pengembangan	40
C. Desain Uji Coba Produk	44
1. Desain Uji Coba	44
2. Subyek Uji Coba Kelompok Kecil Dan Besar	44
3. Jenis Data Dan Instrumen	45
D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Tahap Perencanaan	50
2. Pengembangan Produk Awal	51
3. Validasi Produk	77
4. Produk Akhir	86
5. Uji Coba Produk	110
a. Uji Coba Kelompok Kecil	110
b. Uji Coba Kelompok Besar	112
B. Analisis Data	115
C. Pembahasan	116
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	119
A. Kesimpulan	119
B. Implikasi Penelitian	119
C. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D	42
Tabel 2. Langkah Penelitian Media Komik Teknik Dasar Bola Voli	44
Tabel 3. Subyek Uji Coba Kelompok Kecil dan Besar.....	46
Tabel 4. Alternatif Jawaban dan Skor Penilaian Skala <i>Likert</i>	48
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Untuk Ahli Materi	48
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Untuk Ahli Media	49
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Untuk Pelatih dan Atlet.....	49
Tabel 8. Daftar Persentase Kelayakan	50
Tabel 9. Hasil Validasi Dari Ahli Materi 1	78
Tabel 10. Revisi Prodak Oleh Ahli Materi 1	79
Tabel 11. Hasil Validasi Dari Ahli Materi 2	81
Tabel 12. Revisi Prodak Oleh Ahli Materi 2	82
Tabel 13. Hasil Validasi Dari Ahli Media	84
Tabel 14. Revisi Prodak Oleh Ahli Media	85
Tabel 15. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil	112
Tabel 16. Uji Coba Kelompok Kecil Hasil Materi dan Desain.....	112
Tabel 17. Hasil Angket Uji Coba Kelomok Besar	114
Tabel 18. Uji Coba Kelompok Besar Hasil Materi dan Desain	115

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Prinsip Desain Didalam Membuat Komik	11
Gambar 2. Teknik Servis Tangan Bawah	18
Gambar 3. Teknik Servis Mengambang.....	20
Gambar 4. Teknik Pasing Bawah.....	22
Gambar 5. Teknik Pasing Bawah Persiapan	23
Gambar 6. Teknik Pasing Bawah Pelaksanaan	24
Gambar 7. Teknik Pasing Bawah Lanjutan.....	25
Gambar 8. Teknik Pasing Atas.....	26
Gambar 9. Teknik Pasing Atas Persiapan	27
Gambar 10. Teknik Pasing Atas Pelaksanaan.....	28
Gambar 11. Teknik Pasing Atas Lanjutan	28
Gambar 12. Teknik smes awalan	31
Gambar 13. Teknik smes meloncat.....	32
Gambar 14. Teknik smes melayang dan memukul bola	33
Gambar 15. Teknik smes mendarat.....	34
Gambar 16. Teknik blok	35
Gambar 17. Kerangka Berfikir.....	39
Gambar 18. Hasil Validasi Ahli Materi 1	79
Gambar 19. Hasil Validasi Ahli Materi 2	82
Gambar 20. Hasil Validasi Ahli Media.....	85
Gambar 21. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil.....	113
Gambar 22. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Besar	115

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi	123
Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Ahli Materi 1	124
Lampiran 3. Surat Permohonan Menjadi Ahli Materi 2	125
Lampiran 4. Surat Permohonan Menjadi Ahli Media	126
Lampiran 5. Instrumen Penilaian untuk Ahli Materi 1	127
Lampiran 6. Instrumen Penilaian untuk Ahli Materi 2	131
Lampiran 7. Instrumen Penilaian untuk Ahli Media	135
Lampiran 8. Instrumen Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil	140
Lampiran 9. Instrumen Penilaian Uji Coba Kelompok Besar	142
Lampiran 10. Instrumen Penilaian Pelatih	143
Lampiran 11. Surat Permohonan Ijin Penelitian	146
Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian	147
Lampiran 13. Hasil Penilaian Responden Uji Coba Kelompok Kecil	149
Lampiran 14. Hasil Penilaian Responden Uji Coba Kelompok Besar	150
Lampiran 15. Dokumentasi Uji Coba Kelompok Kecil	151
Lampiran 16. Dokumentasi Uji Coba Lapangan	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bola voli ialah olahraga permainan beregu, akan tetapi kemampuan metode dasar secara individual sangat dibutuhkan dalam olahraga bola voli. Pada pembinaan dalam tahap-tahap dini ditekankan pada kemampuan teknik-teknik dasar permainan bola voli, yaitu servis, smes, dan juga blok dikarenakan apabila seseorang tidak menguasai ataupun memahami metode dasar tersebut, menyebabkan permainan bola voli tidak dapat berjalan dengan baik sesuai dengan instruksi ataupun perintah dari seorang pelatih.

Kemampuan teknik serta keterampilan yang dimiliki merupakan aspek yang sangat mempengaruhi dalam permainan bola voli. Hal tersebut sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh Muhajir (2003: 19), teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Teknik dikatakan baik apabila dari segi anatomis atau fisiologis mekanik dan mental terpenuhi secara benar persyaratannya.

Seseorang yang ingin mencapai prestasi wajib melaksanakan latihan secara terus-menerus. Diawali dari usia dini, para atlet pendatang baru wajib memahami dan menguasai metode dasar bola voli yang baik dan benar, sehingga keahlian atlet tersebut dapat terus bertambah sampai ke pada top level ataupun atlet profesional. Seiring berjalannya waktu, sebagian atlet pendatang baru masih saja mengalami kebingungan perihal metode pelaksanaan teknik dasar bola voli. Ini disebabkan oleh lebihnya muatan

kapasitas murid/atlet yang mengikuti kegiatan klub sehingga susah para pelatih mengajarkan teknik dasar bola voli secara efektif dan maksimal.

Pelatih yang berada di klub bola voli terkadang belum bisa memperhatikan para atlet pemulanya secara maksimal dikarenakan jumlah atlet-atlet muda tersebut sangat banyak untuk setiap pertemuannya. Hal ini terjadi ketika pelatih ingin mengajar tentang teknik dasar, waktu yang tersedia sangat kurang mengingat jumlah atlet yang ada mencapai 30 orang per sesi latihan dan harus diajar pada waktu yang bersamaan. Dengan kondisi inilah, sangat sulit rasanya jika latihan hanya dilakukan pada jam latihan.

Pelatih tidak jarang memberikan tugas kepada atlet pemula untuk mencari tahu bagaimana caranya melakukan teknik dasar bola voli yang baik dan benar. Pelatih berharap para atlet menjadi lebih memahami teknik dasar bola voli jika sudah mempraktikannya di lapangan. Akan tetapi, hasil yang didapat oleh atlet pemula adalah merasa jenuh untuk membaca buku yang disarankan karena menurut atlet pemula buku-buku yang tersedia hanya bersifat narasi yang bertujuan sebagai buku referensi atau buku acuan bukan buku ajar. Oleh sebab itu, menyebabkan para atlet pemula sangat jenuh dan bosan untuk mempelajari teknik dasar bola voli yang baik dan benar. Komunikasi sosial yang dilakukan bergantung pada tingkat kemampuan bahasa anak yaitu menggunakan kata yang sederhana dan spesifik (Hasnida, 2014: 37).

Pada beberapa toko buku yang telah di survei oleh peneliti mayoritas buku yang tersedia hanya bersifat narasi dan buku-buku tentang sejarah bola voli yang terjadi di dunia serta penjelasan umum tentang bola voli seperti

nama penemu, ukuran bola, serta tinggi net. Buku yang tidak menarik membuat atlet pemula tidak ingin membaca buku tersebut atau tidak ingin mempelajari teknik dasar bola voli, maka dari itu sangat di butuhkan nya buku-buku pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif sehingga atlet pemula senang dan tidak bosan untuk mempelajari teknik-teknik dasar bola voli yang ada. Selama ini media pembelajaran bola voli masih menggunakan cara yang konvensional sehingga tidak jarang terjadi kejenuhan bagi para atlet pemula hal-hal yang masih sering dilakukan seperti *drilling*, penjelasan dari pelatih, dicontohkan oleh pelatih/atlet, atau yang sangat terbaru bisa menggunakan video.

Peneliti berinisiatif untuk memberikan solusi pada metode pembelajaran teknik dasar bola voli yang lebih efektif dan menarik minat baca agar mampu dikuasai oleh pola pikir para atlet pemula yang fokusnya tidak bisa bertahan lama. Menggunakan media komik sebagai salah satu solusi untuk sarana pembelajaran dalam menyampaikan materi mengenai teknik dasar bola voli dinilai sangat efektif dalam pembelajaran.

Banyak buku yang menjelaskan tentang teknik dasar bola voli namun hanya bersifat naratif, sehingga membuat para pembaca menjadi bosan. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang efektif dalam menarik minat para atlet pemula untuk membaca yang nanti mempermudah dalam mengimplementasikannya. Salah satu media yang dapat digunakan untuk media latihan bola voli yaitu dengan media pembelajaran komik.

Komik merupakan cerita yang terdiri dari gambar-gambar yang menarik sehingga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan juga penyampaian data. Menurut McCloud (2001: 7), menjelaskan bahwa komik adalah gambar yang berjajar dalam urutan yang disengaja, dimaksudkan untuk menyampaikan informasi atau menghasilkan respon estetik dari pembaca.

Media pembelajaran komik menjadi cara yang mudah untuk dimengerti dalam menyampaikan materi terkait dengan teknik dasar bola voli. Melalui media tersebut, pelatih dapat mengkomunikasikan teknik dasar bola voli secara visual. Hal ini dikarenakan komik menjadi sarana yang lebih informatif, memiliki nilai rekreatif, dan edukatif untuk pembacanya. Media komik sangat potensial digunakan sebagai media pembelajaran guna menyampaikan pesan pada proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti ingin mengangkat judul **“MODEL MEDIA KOMIK TEKNIK DASAR BOLA VOLI”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah disampaikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman bagi para atlet pemula tentang cara melakukan servis, passing, smes, dan blok yang baik dan benar dalam beberapa teknik yang ada.
2. Media belajar dan berlatih teknik dasar bola voli untuk atlet pemula yang masih monoton sehingga banyak atlet yang mengalami kejenuhan.
3. Kurangnya referensi atau buku tentang teknik dasar bola voli yang lebih menarik dan mudah dipahami.

4. Kurangnya media pembelajaran teknik dasar bola voli dengan menggunakan metode baru berupa media komik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah dibatasi pada pengembangan model media komik teknik dasar bola voli untuk atlet pemula.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan pengembangan media komik teknik dasar bola voli dilihat dari hasil ahli materi dan media?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media komik teknik dasar bola voli dilihat dari hasil pelatih dan atlet pemula?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui kelayakan pengembang media komik teknik dasar bola voli dilihat dari hasil ahli materi dan media.
2. Mengetahui kelayakan pengembang media komik teknik dasar bola voli dilihat dari hasil pelatih dan atlet pemula.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian mengenai model media komik teknik dasar bola voli untuk atlet pemula, diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi pelatih
 - a. Komik ini dapat menjadi acuan untuk menyampaikan materi teknik dasar bola voli.
 - b. Komik ini dapat memudahkan pelatih untuk menyampaikan materi teknik dasar bola voli.
2. Bagi atlet pemula
 - a. Komik ini memberikan media pembelajaran baru bagi atlet pemula untuk mengenal dan mempelajari teknik dasar bola voli yang baik dan benar.
 - b. Komik ini juga bisa digunakan sebagai panduan berlatih teknik dasar bola voli di luar jam berlatih.
3. Bagi masyarakat
 - a. Dapat menambah minat membaca bagi anak-anak, remaja hingga kalangan dewasa.
 - b. Yang sudah membaca merasakan dan memahami teknik dasar bola voli dan juga dapat meningkatkan motivasi untuk mempraktikkan teknik dasar olahraga bola voli.

G. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan yang digunakan dalam penelitian model media komik teknik dasar bola voli adalah:

1. Media komik teknik dasar bola voli dapat menjadi sumber belajar bagi para atlet pemula yang ingin belajar, sehingga memudahkan para atlet pemula mengetahui teknik dasar bola voli.

2. Media komik membuat atlet pemula lebih tertarik mempelajari materi teknik dasar bola voli karena disediakan gambar yang menarik, bahasa yang mudah dipahami, dan juga jalan cerita yang membuat atlet pemula ingin tahu tentang dunia bola voli.

H. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Komik teknik dasar bola voli sesuai dengan materi yang mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca.
2. Komik teknik dasar bola voli yang memuat gambar yang menarik dan juga berwarna dengan alur cerita tentang kehidupan seorang anak yang menyenangi permainan bola voli dan keluarganya serta teman temannya.
3. Komik teknik dasar bola voli mampu membuat atlet yang ingin belajar dapat memahami dengan cepat cara melakukan teknik dasar bola voli.
4. Komik teknik dasar bola voli di cetak dalam bentuk buku yang berukuran A5 (14,8 x 21,0 cm).
5. Komik teknik dasar voli berbahan kertas *art paper*

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Media Latihan

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’ (Arsyad, 2004: 03). Menurut Suhana (2014: 61), media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar, dan tidak terjadi verbalisme. Dapat dikatakan bahwa media belajar adalah sesuatu yang dapat membantu siswa agar terjadi proses belajar. Menurut Sadiman (2003: 6), bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan pendapat yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa media latihan atau media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat digunakan sebagai wadah untuk menyalurkan informasi yang bertujuan untuk membantu seseorang dalam memahami suatu materi.

Jenis bahan ajar bisa dikelompokkan menjadi 4 yaitu sebagai berikut (Majid, 2007: 174):

- a. Bahan ajar pandang (*visual*) ialah bahan ajar yang terdiri atas bahan cetak (*printed*) seperti antara lain handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto atau gambar dan non cetak (*non printed*), seperti modul dan maket.

- b. Bahan ajar audio seperti kaset, radio piringan hitam dan *compact disc audio*.
- c. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti *video compact disc* dan film.
- d. Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) seperti CAI (*Computer Assited Intruction*), *compact disc* (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*).

2. Hakikat Media Komik

a. Pengertian Komik

Menurut McCloud (2001: 7), menjelaskan bahwa komik adalah gambar yang berjajar dalam urutan yang disengaja, dimaksudkan untuk menyampaikan informasi atau menghasilkan respon estetik dari pembaca. Sedangkan menurut Gumelar (2011: 7), berpendapat bahwa komik adalah urutan-urutan gambar yang ditata sesuai tujuan dan filosofi pembuatannya hingga pesan cerita tersampaikan, komik cenderung diberi lettering yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan.

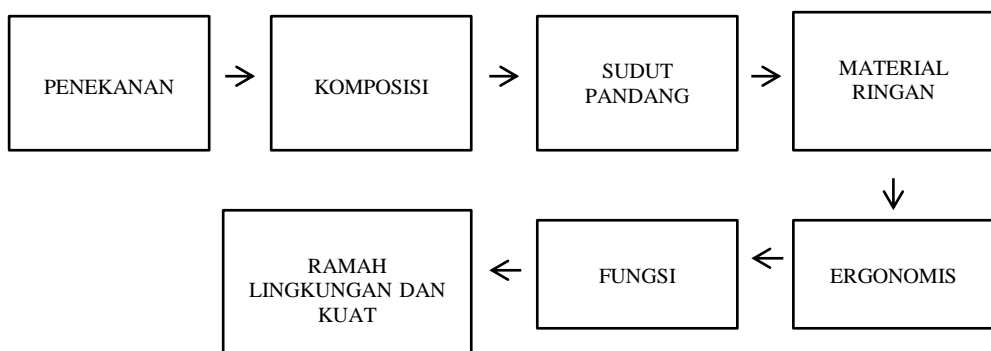
Sudjana & Rivai (2010: 64), mendefinisikan komik sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Komik terdiri atas berbagai situasi cerita bersambung.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa komik merupakan gambar yang telah didesain sedemikian rupa dengan kombinasi alur cerita yang singkat dan jelas untuk menarik perhatian para pembaca. Melalui cerita yang menarik, pesan yang ingin disampaikan di dalam sebuah komik akan mudah untuk dipahami, sehingga para pembaca seakan-akan masuk ke dalam dunia komik tersebut.

b. Bentuk Komik

Komik sendiri dalam proses pembuatannya memiliki prinsip - prinsip yang perlu diperhatikan. Prinsip desain harus lebih diperhatikan dikarenakan berguna dalam pengembangan komik agar menjadi hasil yang menarik. Pada kaitannya, sebagai salah satu media pembelajaran, komik yang dapat menarik hati para pembaca dapat membuat peserta didik memiliki motivasi untuk membaca.

Prinsip desain didalam membuat komik (Gumelar, 2011: 268-327) yaitu:



Gambar 1. Prinsip Desain Didalam Membuat Komik (Gumelar, 2011: 268-327).

- 1) *Emphasis* (penekanan): *emphasis* mempunyai padanan kata *point of interest*, *dominance* dan *focus*, intinya memberikan suatu adegan, satu

halaman, satu panel atau cerita komik yang terfokus, sehingga perhatian kita langsung tertuju pada adegan, panel, atau cerita yang kita tekankan tadi. Penekanan biasa dilakukan dengan memberi perbedaan dan dominasi warna, pada ukuran, ruang yang diberikan, *isolation* (pemisahan) dan kepribadian karakter apabila merujuk pada non tampilan gambar.

- 2) *Composition* (komposisi): terdiri dari berbagai pecahan, *balance-unbalance*, *symmetrical-asymmetrical*, *alignment*, *rhythm-variation-dynamic*, *overlapping*, *harmony* dan *unity*.
- 3) *Camera View* (tampilan kamera): melibatkan *perspective* (sudut pandang), *distance* (jarak pandang), dan *movements/motions* (pergerakan objek).
- 4) *Function* (fungsi): setiap desain akan mempunyai tujuan tertentu agar mempunyai fungsi, fungsi tentu sesuai dengan tujuan desain dibuat.
- 5) *Comfortability* (kenyamanan): didunia komik, kenyamanan dengan segmentasi usia yang sesuai target, bagaimana membuat mudah membawanya, dimana ukurannya menjadi acuan, lalu bagaimana dengan kemudahan membaca tulisannya, dan hal-hal lainnya yang dianggap akan membuat nyaman pembacanya.
- 6) *Material Light and Strenght* (material ringan dan kuat): komik di print dibahan yang tidak mudah rusak untuk *special edition*, bisa juga tahan lama bila di-upload di internet.

- 7) *Ecosystem Friendly* (ramah lingkungan): penggunaan media tidak memberikan dampak negatif bagi lingkungan.

Selain prinsip desain terdapat hal-hal lain yang harus diperhatikan seperti elemen-elemen desain, elemen-elemen desain adalah bahan-bahan atau bagian-bagian yang membentuk desain komik menyeluruh dalam suatu komposisi, dan bagian-bagian pembentuknya tersebut dapat dipisah-pisah menjadi bagian-bagian lebih kecil tersendiri.

Elemen-elemen desain dalam komik antara lain (Gumelar, 2011: 26-35):

- 1) *Space*, komik memerlukan *space* (ruang) seperti kertas, di ruang kanvas, ruang di media digital dan media lainnya bila ada.
- 2) *Image*, *image* dalam komik merupakan gambar goresan tangan (*hand drawing* atau *free hand*).
- 3) Teks, teks sebenarnya adalah *image* dari lambang atau simbol dari suara dan angka.
- 4) *Point and dot*, *point* (titik) tidak selalu harus bulat, boleh merupakan kotak kecil, *ellipse* kecil, bentuk bintang yang sangat kecil dan bentuk-bentuk lainnya dalam ukuran kecil. Tetapi, *dot* lebih ke bentuk bulat kecil (bintik).
- 5) *Line*, *line* atau garis adalah gabungan dari beberapa *point* atau *dot* yang saling *overlapping* (saling menindih sedikit atau banyak), dan menyambung.
- 6) *Shape*, *shape* adalah bentuk dalam 2 dimensi ukuran, yaitu X dan Y atau panjang dan lebar.

- 7) *Form, form* (wujud) adalah bentuk dalam 3 dimensi ukuran, yaitu X, Y dan Z atau panjang, lebar dan tinggi.
- 8) *Tone/value, tone* adalah tekanan warna ke arah lebih gelap atau lebih terang.
- 9) *Colour, colour* adalah warna. Warna terbagi dari pembentukannya menjadi 3 kelompok besar yaitu:
 - a) *Light Colour* Warna cahaya terkadang disebut sebagai *additive color*, dihasilkan dari tiga cahaya warna utama, yaitu *red, green,* dan *blue* atau *RGB*.
 - b) *Transparent Colour* Warna cat transparan biasanya untuk cat cetak, dihasilkan dari 4 warna utama yaitu *Cyan, Magenta, Yellow* dan *Black* atau *CMYK*.
- 10) *Pattern, pattern* dalam dunia komik digunakan sebagai *screeentone*.
- 11) *Textur, textur* dalam komik tentu lebih cenderung ke kertasnya, ada kertas yang kasar dan yang halus sesuai kebutuhan. Tetapi ada juga tekstur yang memang hasil foto dari medium yang memang bertekstur.
- 12) *Voice, sound and audio* dalam komik semua suara menjadi teks, tentu saja tiap teks tersebut *shape* yang berbeda-beda, sesuai dengan simbol umum dalam dunia komik dan sesuai dengan pemaknaan, serta penafsiran yang sama sesuai kebiasaan dan konsistensi.
- 13) *Time, time* dalam komik diwujudkan dalam halaman, halaman 1 adalah halaman awal dari cerita dan berakhir sampai di halaman

terakhir. *Time* dalam komik juga menyiratkan kapan terjadinya peristiwa tertentu dalam cerita komik tersebut.

Pemanfaatan komik dapat disesuaikan dengan berbagai konteks tujuan, tidak terkecuali pada dunia pendidikan, dimana komik dijadikan sebagai media pembelajaran. Komik dalam pembelajaran tentu harus dipilih terlebih dahulu mana yang mengandung unsur pendidikan. Sebagai media pembelajaran, komik juga dapat memberikan hiburan kepada peserta didik sekaligus sebagai media pembelajaran.

c. Kelebihan Media Komik

Sebagai media visual, komik mempunyai kelebihan tersendiri ketika diterapkan sebagai media dalam pembelajaran. Penggunaan media komik dapat mengurangi penyampaian materi secara verbal. Kelebihan media komik menurut (Mariyanah, 2005: 26), adalah sebagai berikut:

- 1) Komik menambah perbendaharaan kata pembacanya.
- 2) Mempermudah anak didik menangkap hal-hal atau rumusan yang abstrak.
- 3) Dapat mengembangkan minat baca anak dan salah satu pelajaran yang lain.
- 4) Seluruh jalan cerita komik menuju pada satu hal yakni kebaikan atau studi yang lain.

d. Peranan Media Komik

Seiring dengan berkembangnya zaman, banyak masyarakat yang telah mengenal media pembelajaran bernama komik, baik itu dari kalangan anak-anak ataupun kalangan orang dewasa. Komik menampilkan gambar yang sangat artistic sehingga dapat membuat banyak pihak ingin membacanya. Komik dapat juga berfungsi sebagai sarana untuk menambah informasi dan juga membuat para pembacanya memiliki keinginan untuk lebih rajin dalam membaca. Namun, kebanyakan komik yang beredar di pasaran saat ini, tidak memiliki nilai edukatif dan juga pesan moral agar kita dapat berperilaku baik untuk diri sendiri ataupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Pada mulanya komik ditujukan untuk membuat gambar-gambar yang menceritakan secara *semiotic* (simbolis) maupun secara *hermeneutics* (tafsiran) tentang hal-hal yang lucu (Gumelar, 2011: 2). Komik mempunyai gambar yang menarik dan artistik, sehingga banyak orang kagum dengan gambar yang ada di komik. Pada gambar dengan teknik tinggi membuat seakan gambar itu menjadi hidup dan mampu membuat pembaca semakin menyukai komik. Komik mempunyai teks yang relatif singkat pada ceritanya sehingga membuat para pembaca tidak terlalu bosan. Alur cerita yang terdapat pada komik memuat alur yang ringkas dengan perwatakan tokohnya yang sangat realistis, ini dapat menarik minat dari berbagai usia untuk membacanya.

Kartun sebagai salah satu bentuk komunikasi grafis adalah suatu bentuk gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi atau kejadian-kejadian tertentu. Kartun tanpa digambar detail dengan menggunakan simbol-simbol serta karakter yang mudah dikenal dan dimengerti dengan cepat. Kalau makna kartun mengena, pesan yang besar bisa disajikan secara ringkas dan kesannya akan tahan lama di ingatan. Kemampuannya besar sekali untuk mempengaruhi sikap maupun tingkah laku (Sadiman dkk, 2011: 45).

Peran media komik dalam meningkatkan minat membaca dari peserta didik sangatlah tinggi dikarenakan media komik memberikan tampilan gambar yang tidak membosankan, serta bisa dijadikan sebagai media pembelajaran jika para pendidik menyuguhkan komik yang tepat untuk materi yang akan di ajarkan. Komik juga bisa sebagai motivasi awal untuk anak-anak yang tidak hobi membaca sama sekali, karna mayoritas buku pembelajaran hanya berupa tulisan yang membosankan untuk anak-anak sehingga komik bisa memberikan hal baru dalam dunia pendidikan

3. Teknik Dasar Bola Voli

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dimainkan oleh setiap orang. Sebab dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar dapat diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Meskipun begitu, permainan bola voli sangat cepat berkembang dan merupakan salah satu

cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia setelah cabang olahraga sepak bola dan bulutangkis. Ciri teknik dasar adalah gerak dilakukan pada lingkungan atau sasaran yang sederhana atau diam, misal menendang bola di tempat (Irianto, 2002: 80).

Kepopuleran olahraga ini tampak dari sarana lapangannya yang ada di setiap pedesaan maupun perkotaan, serta ada diberbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam kejuaraan, baik itu antar sekolah, antar instansi, antar perusahaan, dan lain sebagainya. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis (*service*), passing atas/pasing bawah (*passing*), blok (*block*), dan smes (*smash*)

a. Servis (*Service*)

Service adalah salah satu teknik dasar dalam bola voli yang digunakan untuk memulai suatu *set* atau pertandingan. Servis awalnya digunakan untuk melayani lawan untuk melakukan penyerangan tetapi seiring dengan berkembangnya olahraga bola voli, *service* digunakan untuk menyerang lawan, *service* yang baik dapat mengacaukan pertahanan lawan dan menyulitkan lawan untuk melakukan serangan. Menurut Ahmadi (2007: 20), ada beberapa teknik dalam melakukan service antara lain *underhand service* (servis tangan bawah), *side hand service* (servis tangan samping), *over hand service* (servis atas kepala), *service top spin*, *floating service* (servis mengambang), dan *jump service* (servis lompat). Berikut ini adalah

pembahasan dari *underhand service* (servis tangan bawah), dan *floating service* (servis mengambang):

1) *Underhand service* (servis tangan bawah)

Pada posisi awal *underhand service*, dimulai dengan berdiri dengan posisi melangkah, dengan kaki depan berlawanan dengan tangan yang akan memukul bola. Tangan yang akan memukul bola harus lurus dan kencang, sikut tidak bengkok sampai bola terpukul. Hal ini juga berguna untuk melatih perkenaan-perkenaan bola pada tangan agar tepat dan benar.

Berikut ini adalah tahap-tahap dalam melakukan servis menurut Rosyid (2016), adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Teknik Servis Tangan Bawah

Sumber : Rosyid (2016)

Berikut ini adalah tahap-tahap dalam melakukan servis dalam beberapa fase menurut Ahmadi (2007: 20), adalah sebagai berikut:

a) Persiapan

- (1) Kaki dalam posisi melangkah dengan santai
- (2) Berat badan terbagi dengan seimbang
- (3) Bahu sejajar dengan net

(4) Pegang bola di depan tubuh setinggi pinggang atau lebih rendah

(5) Pandangan ke arah bola

b) Pelaksanaan

(1) Ayunkan tangan ke belakang

(2) Pindahkan berat badan ke kaki belakang

(3) Ayunkan lengan ke depan

(4) Pindahkan berat badan ke kaki depan

(5) Konsentrasi pada bola

(6) Pukul bola pada posisi setinggi pinggang

c) Gerak Lanjutan

Setelah melakukan servis, kemudian bergerak ke dalam lapangan dan mengambil posisi siap

2) *Floating service* (servis mengambang)

Servis ini disebut servis mengambang, dikarenakan bola yang dihasilkan dari pukulan servis ini tidak mengandung putaran. Kelebihan servis mengambang adalah bola sulit diterima oleh pemain lawan karena bola tidak bergerak dalam satu lintasan turun dan kecepatan bola tidak teratur. Disamping itu gerakan-gerakan bola melayang dapat membuat bola bergerak ke kanan, ke kiri, dan ke atas, serta ke bawah sehingga arah datangnya bola tidak dengan mudah diprediksi oleh pemain lawan, apabila daya dorong dari pukulan habis maka bola akan jatuh secara tiba-tiba. Servis mengambang ini juga memiliki kelemahan yaitu tidak bertenaga dan terkadang bola bergerak

terlalu mengarah ke atas sehingga membuat bola tersebut biasa saja jatuh keluar lapangan.

Berikut ini adalah tahap-tahap dalam melakukan servis menurut Rosyid (2016), adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Teknik Servis Mengambang
Sumber : Rosyid (2016)

Berikut ini adalah tahap-tahap dalam melakukan servis dalam beberapa fase menurut Ahmadi (2007: 20), adalah sebagai berikut:

a) Persiapan

(1) Berdiri di luar garis belakang dengan kaki kiri di depan atau bisa sejajar dengan kaki kanan

(2) Tangan kiri memegang bola dan tangan kanan dengan telapak tangan terbuka siap untuk memukul bola minimal setinggi kepala

(3) Pandangan mata ke arah bola

b) Pelaksanaan

(1) Bola dilambungkan dengan tangan kiri lebih tinggi dari kepala

(2) Pukul bola di depan atas kepala

(3) Pukul bola tanpa putaran atau spin, yaitu dengan cara pukul di tengah bola dengan telapak tangan yang terbuka

(4) Jatuhkan lengan pemukul dengan perlahan sebagai gerak lanjutan

c) Gerak lanjutan

(1) Langkahkan kaki belakang (kanan) ke depan

(2) Jatuhkan lengan pemukul dengan perlahan

(3) Bergerak ke dalam lapangan

b. Pasing (*Passing*)

Menurut Ahmadi (2007: 22), passing adalah suatu upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Pasing dibedakan menjadi dua yaitu passing bawah dan passing atas. Pasing bawah merupakan salah teknik dasar yang sangat penting dalam permainan bola voli yang memiliki fungsi untuk menerima servis, mengumpan, mengambil bola rendah, dan menerima smes

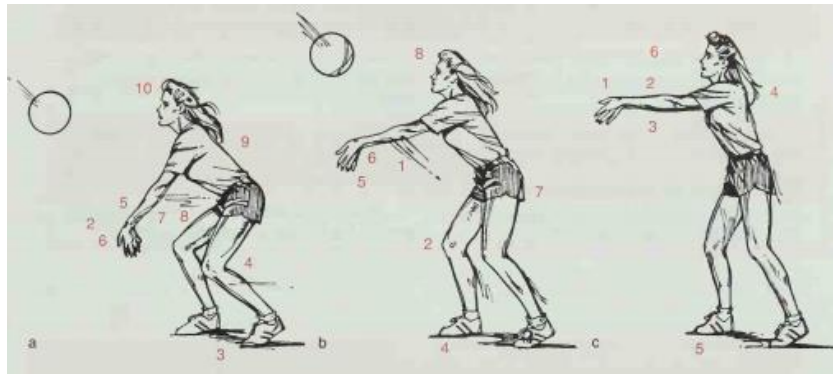
Berikut ini tahap-tahap melakukan passing bawah dan passing atas menurut Barbara (2004: 25).

1) Pasing Bawah

Memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain bola voli yang cukup penting. Pasing bawah digunakan untuk menerima servis, menerima smes atau serangan lawan, pengambilan setelah terjadi blok atau pantulan dari net, dan

menyelamatkan bola yang jauh terpental jauh di luar lapangan permainan.

Adapun tahapan cara melakukan teknik pasing bawah menurut Barbara (2004: 25), adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Teknik Pasing Bawah
Sumber: Barbara (2004)

a) Persiapan

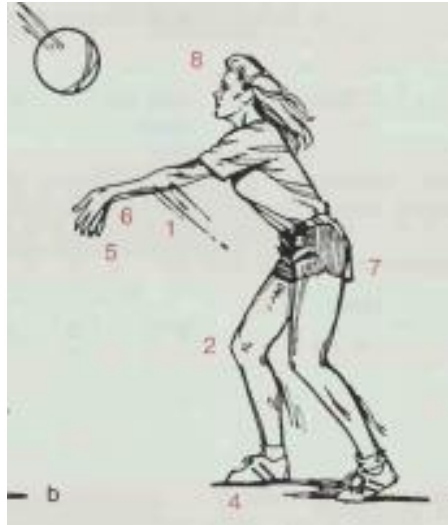
- (1) Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh
- (2) Genggam jemari tangan dan kedua tangan saling berdekatan di depan badan
- (3) Kaki dibuka selebar bahu dengan salah satu posisi kaki sedikit di depan
- (4) Tekuk lutut dan tahan tubuh dalam posisi rendah
- (5) Bentuk landasan dengan lengan bagian dalam dan siku lurus terkunci
- (6) Punggung lurus dan pandangan fokus ke arah bola



Gambar 5. Teknik Pasing Bawah Persiapan
Sumber: Barbara (2004)

b) Pelaksanaan

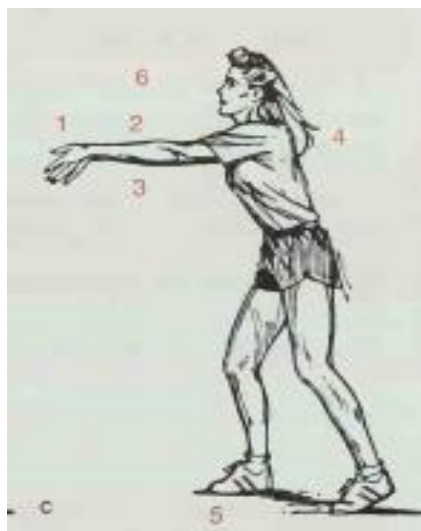
- (1) Pastikan menerima bola di depan badan
- (2) Tidak mengayunkan lengan
- (3) Lutut diluruskan bersamaan menerima bola
- (4) Berat badan dialihkan ke depan
- (5) Gerakkan landasan / lengan ke sasaran
- (6) Perhatikan saat bola mnyentuh lengan



Gambar 6. Teknik Pasing Bawah Pelaksanaan
Sumber: Barbara (2004)

c) Gerak Lanjutan

- (1) Jari tangan tetap di genggam dan siku tetap terkunci
- (2) Posisi tangan sejajar bahu
- (3) Pindahkan berat badan ke arah sasaran
- (4) Perhatikan bola bergerak ke arah sasaran

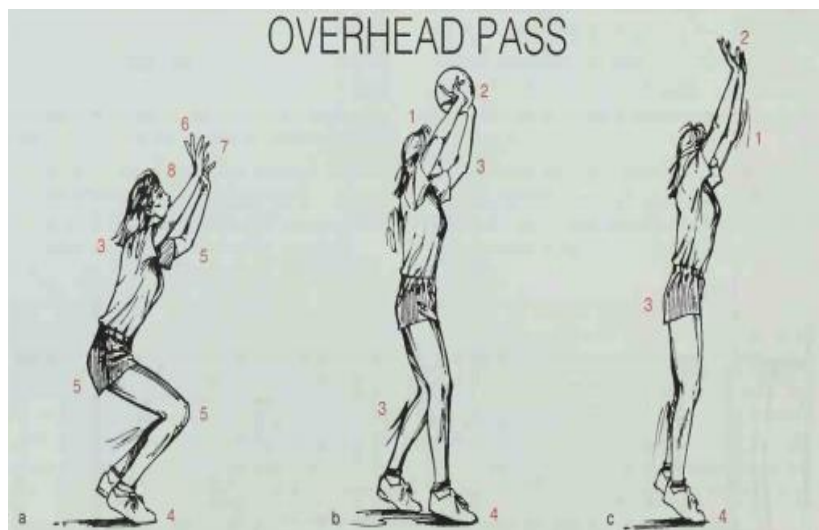


Gambar 7. Teknik Pasing Bawah Lanjutan
Sumber: Barbara (2004)

2) Pasing Atas

Dalam melakukan teknik passing atas dengan cara membuka jari-jari tangan dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sudah dalam keadaan posisi ditekuk dan posisi tangan siap berada di depan muka. Bola disentuh dengan seluruh kedua jari tangan. Pasing atas dapat digunakan untuk menerima bola-bola tinggi, mengumpan, dan menerima servis.

Adapun tahapan cara melakukan teknik passing atas menurut Barbara (2004: 40), adalah sebagai berikut:

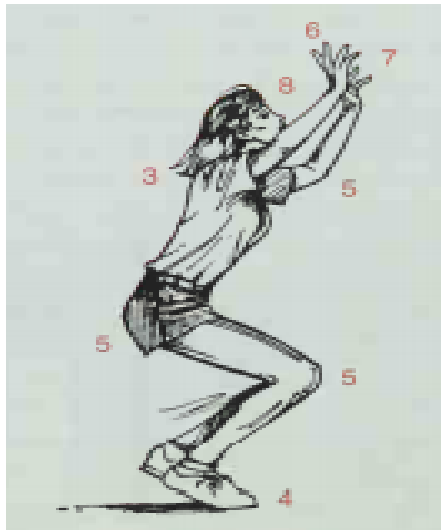


Gambar 8. Teknik Pasing Atas
Sumber: Barbara (2004)

a) Persiapan

- (1) Bergerak ke arah datangnya bola
- (2) Bahu menghadap sejajar sasaran
- (3) Kaki dibuka selebar bahu
- (4) Bengkokan sedikit siku, kaki, dan pinggul

- (5) Tahan tangan 15–20 cm di depan pelipis dan melihat bola melalui celah yang di bentuk tangan
- (6) Ikuti bola ke arah sasaran



Gambar 9. Teknik Pasing Atas Persiapan
Sumber: Barbara (2004)

b) Pelaksanaan

- (1) Terima bola pada bagian belakang bawah
- (2) Terima dengan dua ruas jari teratas dari jari dan ibu jari
- (3) Luruskan siku tangan dan lutut ke arah sasaran
- (4) Pindahkan berat badan ke arah sasaran
- (5) Arahkan bola sesuai ketinggian dan sasaran yang diinginkan



Gambar 10. Teknik Pasing Atas Pelaksanaan
Sumber: Barbara (2004)

c) Gerak Lanjutan

- (1) Luruskan tangan sepenuhnya
- (2) Arahkan bola ke sasaran
- (3) Pindahkan berat badan ke arah sasaran
- (4) Bergerak ke arah sasaran / umpan



Gambar 11. Teknik Pasing Atas Lanjutan
Sumber: Barbara (2004)

c. Smes (*Smash*)

Smes adalah teknik memukul bola ke lapangan bawah melalui di atas ketinggian net dan melewati hadangan blok lawan dengan tujuan daerah permainan lawan untuk memperoleh angka. Smes merupakan salah satu teknik dalam bola voli yang membuat permainan ini begitu menarik.

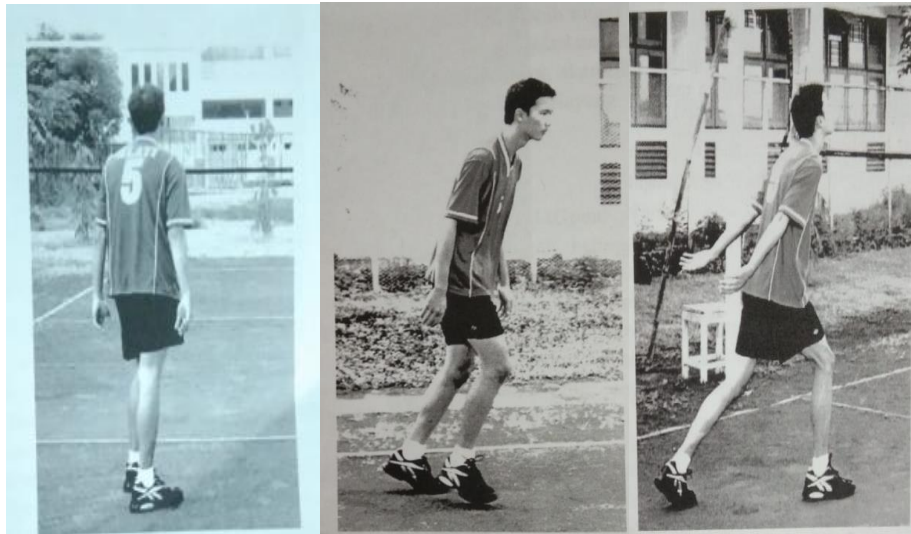
Macam-macam teknik smes pada bola voli menurut Ahmadi (2007: 32-33), adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut arah bola hasil pukulan:
 - a) *Cross court smash* (smes silang)
 - b) *Straight smash* (smes lurus)
- 2) Berdasarkan kecepatan/kurva jalannya bola hasil pukulan:
 - a) *Strong Smash*
 - b) *Lob*
 - c) *Drive*
- 3) Berdasarkan tingginya umpan:
 - a) *Open smash* (smes keluar)
 - b) *Quick smash* (smes cepat)
 - c) *Semi smash* (smes semi)
 - d) *Push smash* (smes dorong)

Menurut Pranatahadi (2009: 12-19), tahap-tahap dalam melakukan smes tinggi (*open*) adalah sebagai berikut:

(1) Awalan

- (a) Berdiri menghadap net
- (b) Badan condong ke depan dengan kedua lengan menggantung lemas
- (c) Langkah pertama dan seterusnya pendek-pendek seperti berjalan
- (d) Awalan dipercepat setelah tahu posisi bola
- (e) Banyaknya langkah pendek tergantung jauh dekatnya bola yang akan di smes
- (f) Dua langkah terakhir untuk memastikan posisi bola di depan atas kepala
- (g) Panjang langkah terakhir menyesuaikan posisi bola
- (h) Langkah terakhir diusahakan harus tetap panjang
- (i) Langkah terakhir boleh kanan ataupun kiri, bisa menggunakan keduanya akan lebih bagus
- (j) Kedua tangan harus sudah ditinggal di belakang bawah badan, untuk siap mengayun ke depan dilanjutkan melompat



Gambar 12. Teknik Smes Awal
Sumber : Pranatahadi (2009)

Catatan:

Ayunan lengan bergerak mengayun ke depan dan ke belakang secara anatomis (jika langkah kaki kanan dan tangan kiri yang ke depan) tidak perlu ditekuk pada siku, lengan menggantung lurus lemas dan hindarkan ayunan manyamping ataupun menyilang di depan

(2) Saat meloncat

- (a) Dari langkah terakhir, susulkan kaki ke depan sambil mengayun kedua tangan ke depan atas
- (b) Ayunan lengan harus lemas
- (c) Siku tidak ditekuk dan juga tidak menyamping
- (d) Dilanjutkan meloncat



Gambar 13. Teknik Smes Meloncat
Sumber : Pranatahadi (2009)

Catatan :

Kaki belakang yang disusulkan selebar bahu, dapat sedikit di belakang kaki depan, sejajar, maupun sedikit di depan tergantung mau menghadap miring ke kanan, lurus, atau sedikit miring ke kiri.

(3) Saat melayang dan memukul bola

(a) Setelah meloncat ayunan tangan-lengan dibawa ke atas kepala untuk menarik badan ke atas.

(b) Tangan-lengan pemukul julurkan lurus ke atas kepala, siap untuk memukul bola

(c) Badan tidak melengkung ke belakang secara berlebihan.

(d) Kaki pertahankan menggantung lemas dan badan tegak.

- (e) Ketika bola sudah dalam jangkauan pukulkan tangan ke bola.
- (f) Pada saat perkenaan rasakan gerak pergelangan tangan.
- (g) Jari-jari tangan sedikit terbuka rileks, lemas, sehingga permukaan yang bersentuhan dengan bola seluas mungkin



Gambar 14. Teknik Smes Melayang dan Memukul Bola
Sumber : Pranatahadi (2009)

(4) Mendarat

- (a) Mendarat dengan kedua kaki
- (b) Lutut sedikit ditekuk (ngeper) untuk meredam beban dari berat badan.
- (c) Selanjutnya segera siap untuk memainkan bola.



Gambar 15. Teknik Smes Mendarat
Sumber : Pranatahadi (2009)

d. Blok (*Block*)

Blok merupakan sebuah usaha untuk membendung serangan lawan di sekitar net agar tidak menghasilkan poin bagi lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, blok bukanlah teknik yang sulit. Namun persentase keberhasilan suatu blok relatif kecil karena arah bola smes yang akan di blok, dikendalikan oleh pemukul lawan. Keberhasilan blok ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan. Blok dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif ke arah kanan atau kiri saat melakukan blok atau juga pasif yang hanya menjulurkan tangan ke atas. Blok dapat dilakukan oleh satu, dua, atau tiga pemain.

Berikut ini adalah tahap-tahap dalam melakukan servis menurut Rosyid (2016), adalah sebagai berikut:



Gambar 16. Teknik Blok
Sumber : Rosyid (2016)

Berikut ini adalah tahap-tahap dalam melakukan servis dalam beberapa fase menurut Ahmadi (2007: 30), adalah sebagai berikut:

- 1) Awalan
 - a) Pemain berdiri di depan net dengan kedua kaki sejajar
 - b) kedua tangan di depan dada
 - c) jari tangan dibuka selebar mungkin.
- 2) Pelaksanaan
 - a) Kedua lutut ditekuk
 - b) Posisi badan sedikit condong kedepan
 - c) Kemudian diteruskan dengan tolakan keatas dengan kedua kaki secara eksplosif serta mengayunkan kedua lengan lurus ke atas secara bersamaan sampai berada di atas bibir net.
 - d) Jari membuka agar kedua tangan menciptakan suatu bidang yang lebih luas.

3) Gerak lanjutan

- a) Mendarat dengan kedua kaki guna menghindari goyahnya keseimbangan.
- b) Siap untuk memainkan bola kembali.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian relevan yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Deni Afrizal Rahman (2018), skripsi berjudul “model media komik teknik dasar futsal” Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang telah dikembangkan layak digunakan menurut ahli materi dan ahli media. Ahli materi memberikan skor 80% termasuk dalam kategori sangat baik. Ahli media memberikan skor 90% termasuk kategori sangat baik. Hasil ujicoba pada siswa menunjukkan hasil sangat layak untuk digunakan. sebagai media pembelajaran. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu mengembangkan komik dan menguji kelayakan komik tersebut. Perbedaannya terletak pada materi yang akan dikembangkan. Komik yang akan dikembangkan peneliti mengambil materi tentang teknik dasar olahrag bola voli.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Harun Rosyid (2016), skripsi berjudul “Pengembangan buku saku teknik dasar bola voli sebagai sarana pembelajaran untuk atlet pemula” Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang telah dikembangkan layak untuk digunakan.

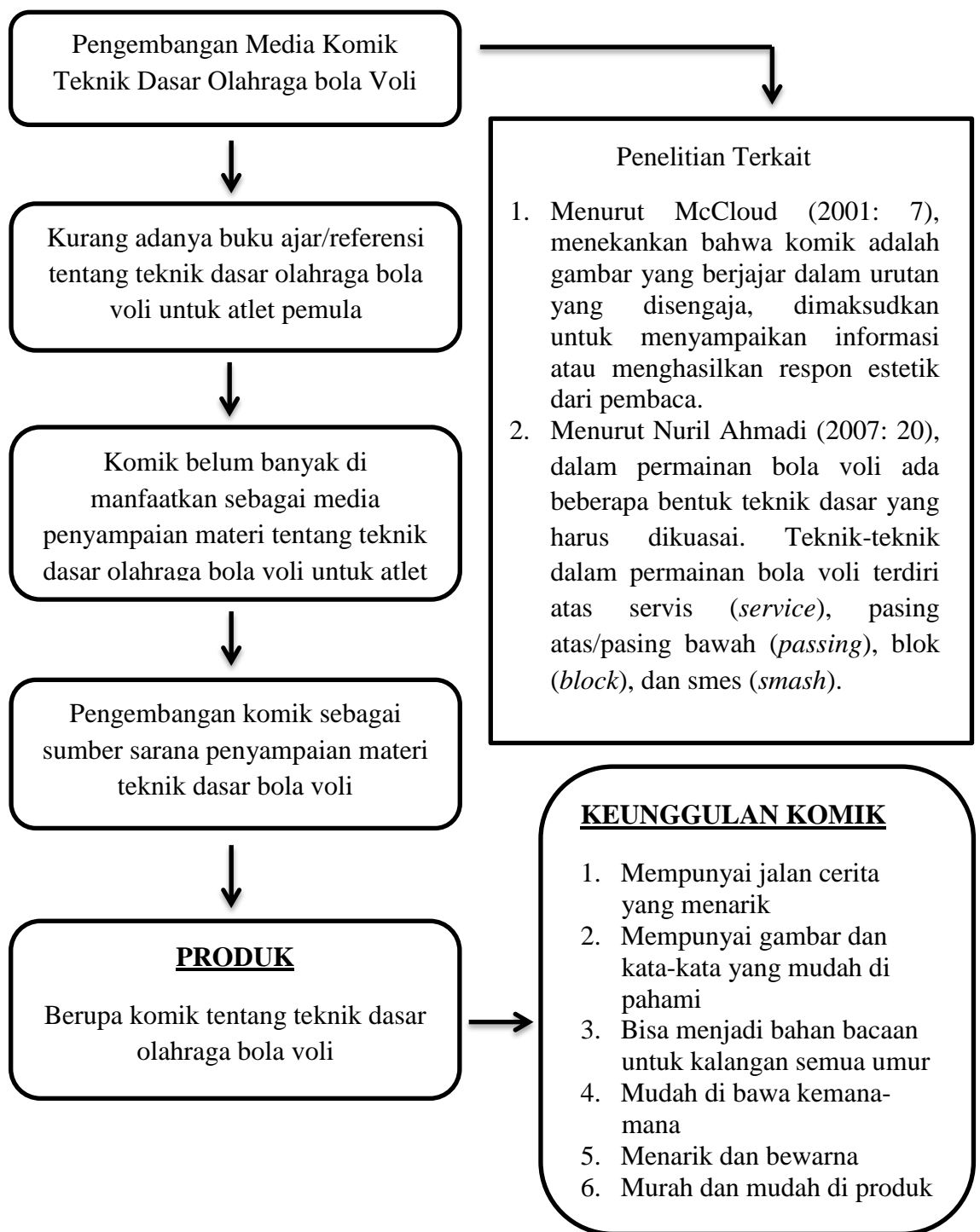
Ahli materi memberikan 89,29% termasuk kategori layak dan ahli media 92,11% termasuk kategori layak. Selain itu, hasil uji coba pada atlet pemula menunjukkan hasil layak untuk digunakan. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu tentang teknik dasar dalam olahraga. Perbedaannya terletak pada materi berupa olahraga bola voli dan media yang digunakan yaitu media komik.

C. Kerangka Berpikir

Dalam permainan bola voli, teknik harus dikedepankan agar permainan dapat berjalan sesuai dengan yang kita harapkan, sehingga dapat berpengaruh terhadap penampilan pemain bahkan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim dalam pertandingan. Pembentukan teknik dasar yang baik tentunya semenjak usia dini atau pemula. Karena saat usia dini, anak-anak akan merekam cara bergerak yang dilatihkan. Latihan teknik dasar bola voli yang intensif biasanya hanya dilakukan di klub bola voli.

Dalam proses latihan ini, pelatih mengajarkan bagaimana melakukan teknik dasar bola voli yang baik dan benar. Bentuk latihan yang dilatihkan setiap pertemuan atau sesi latihan hampir sama, sehingga bisa dikatakan monoton. Pelatih hanya memberikan contoh dalam melakukan teknik, kemudian para anak latih melakukan, dan dikoreksi oleh pelatih. Tentunya hal ini akan membuat latihan membosankan. Pelatih perlu media latih teknik dasar yang baru dan menarik untuk mempermudah menyampaikan materi latihan.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas latihan adalah dengan melakukan inovasi mengenai apa yang akan diajarkan, tujuan, bahan dan media yang akan digunakan. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu dalam penyampaian informasi atau sebagai perantara. Agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan variatif diperlukan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat sebagai proses komunikasi interaksi edukatif yang lebih efektif dan membantu anak latih dalam proses latihan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media cetak berupa komik. komik yang dikembangkan didalamnya disajikan gambar-gambar dan kombinasi warna yang menarik minat anak latih untuk mempelajarinya sehingga dapat meningkatkan motivasi berlatih. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya.



Gambar 17. Kerangka Berfikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian dalam pengembangan ini, sebagai berikut:

1. Mengetahui kelayakan pengembangan media komik teknik dasar bola voli dilihat dari hasil ahli materi dan media ?
2. Mengetahui kelayakan pengembangan media komik teknik dasar bola voli dilihat dari hasil pelatih dan atlet pemula?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

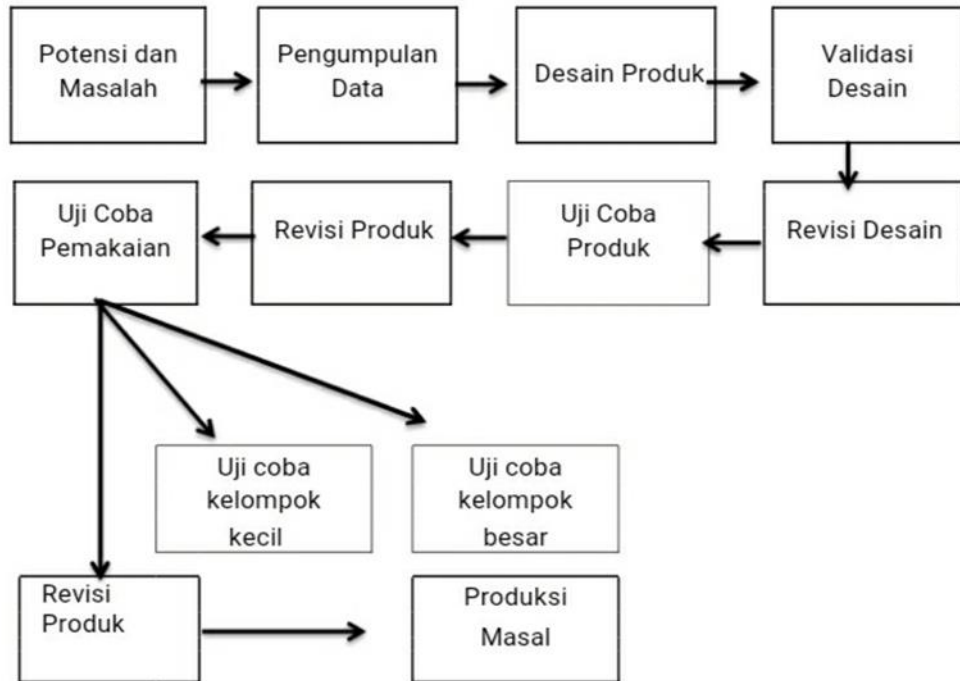
Penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau disebut *research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2015: 407), metode penelitian bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan dari produk yang di hasilkan.

Riset yang hendak dikembangkan oleh peneliti merupakan produk berbentuk komik yang bisa menunjang memahami metode dasar bola voli dan disusun dengan cerita yang menarik sehingga memunculkan atensi baca serta rasa pingin tahu. Peneliti hendak melaksanakan validasi terhadap komik tersebut guna buat mengetahui kelayakan dari produk komik pengembangan guna dijadikan selaku media pendidikan. Validasi produk komik dilakukan oleh ahli materi, ahli media, pelatih serta setelah itu di uji cobakan kepada atlet.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini mengadaptasi dari Sugiyono. Menurut Sugiyono (2015: 409), langkah-langkah penelitian pengembangan dapat di jelaskan melalui bagan seperti di bawah ini

Tabel 1. Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D



(Sumber : Sugiono, 2015: 409)

Penelitian pengembangan secara prosedural melewati beberapa tahap yang telah di jelaskan pada bagian di atas. Penelitian pengembangan akan di mulai dari desain produk, validasi produk, revisi produk, dan uji coba kecil serta uji coba lapangan. Peneliti akan melakukan pengembangan sesuai dengan prosedur pengembangan tersebut.

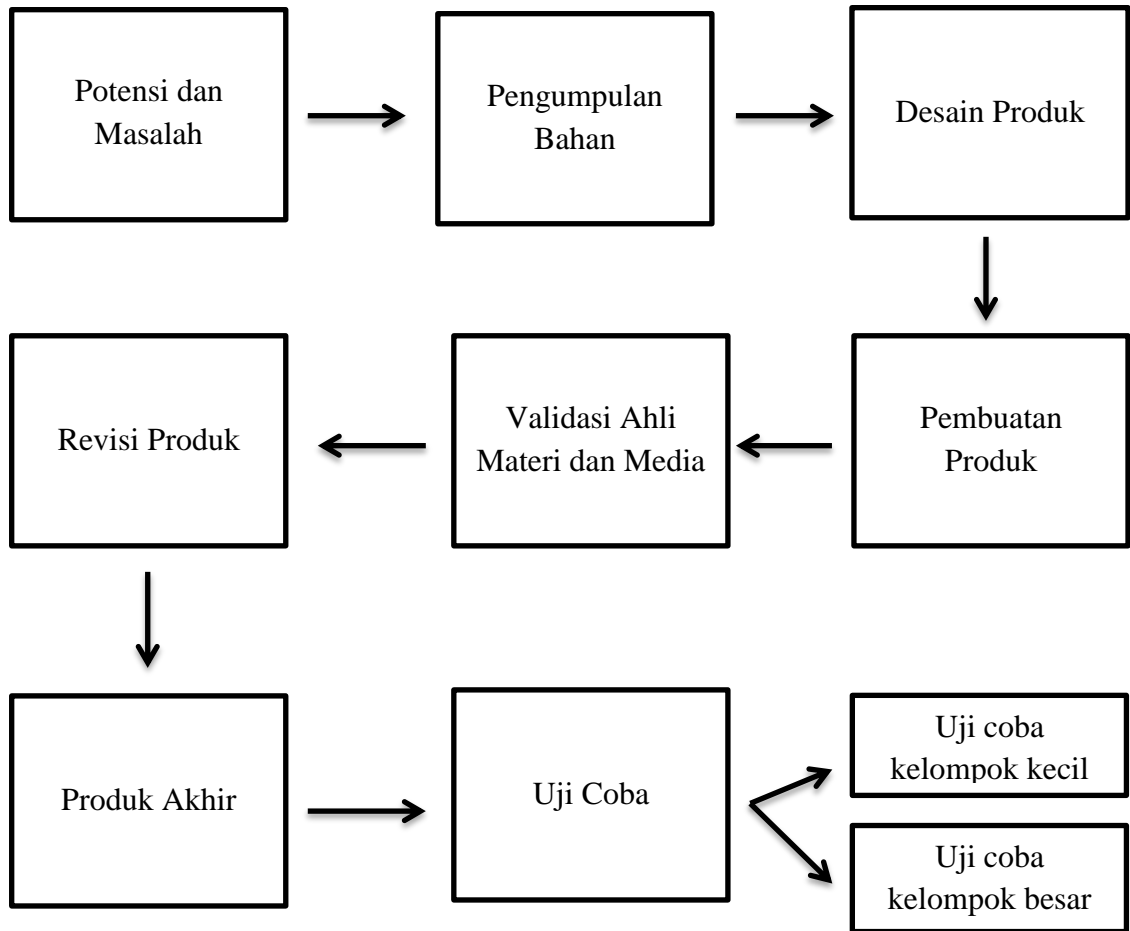
Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa sebuah komik yang berbentuk media komik teknik dasar bola voli. Penelitian ini menghasilkan sebuah media latihan berupa buku yang menyajikan rangkaian gambar dan cerita yang menarik serta bahasa yang singkat dan mudah di pahami bagi para atlet pemula sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam memahami teknik dasar

permainan bola voli bagi para atlet pemula serta meningkatkan minat membaca para atlet pemula maupun peserta didik.

Berdasarkan langkah-langkah yang telah di tuangkan di atas itu bukanlah langkah yang harus di ikuti. Oleh karena itu dalam Penelitian ini peneliti hanya memilih beberapa langkah. Langkah yang di ambil akan disesuaikan dengan keterbatasan waktu penelitian yang tersedia.

Bedasarkan penilaian yang diperoleh dari identifikasi maslah dan potensi masalah hingga ke pengumpulan informasi, peneliti melanjutkan rancangan awal pembuatan desain produk berbentuk buku atau media komik. Setelah itu produk yang di hasilkan oleh peneliti harus melalui uji coba terlebih dahulu yaitu melalui tahap validasi ahli materi dan ahli media. Dan setelah tahap uji coba oleh ahli materi dan media maka hasilnya dinyatakan valid dan reliabel, sehingga media komik akan di lanjutkan ke tahap uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Berikut merupakan alur jalannya ataupun lagkah-langkah dalam penelitian ini

Tabel 2. Langkah Penelitian Model Media Komik Teknik Dasar Bola Voli



Bedasarkan langkah-langkah penelitian pengembangan yang di gambarkan di atas maka dapat disusun ke dalam beberapa tahap sebagai berikut ini:

1. Identifikasi Potensi dan Masalah
2. Pengumpulan Data
3. Desain Produk
4. Pembuatan Produk
5. Validasi produk
6. Revisi Produk

7. Produk Akhir

8. Uji Coba

C. Desain Uji Coba Produk

Penelitian pengembangan ini menggolongkan subyek uji coba mejadi beberapa bagian:

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba bertujuan untuk mendapatkan *feedbac* secara langsung dari pengguna komik teknik dasar bola voli tentang kualitas media latihan yang dikembangkan. Sebelum melakukan uji coba kecil dan lapangan, produk harus divalidasi terlebih dahulu oleh ahli materi dan media. Setelah mendapatkan *feedbac* maka perlu adanya revisi. Setelah itu akan dilakukan uji coba produk yang terdiri dari dua tahap yakni uji coba kelompok kecil yang berjumlah 11 orang dan uji coba kelompok besar yang berjumlah 30 orang. Uji coba produk komik ini diharapkan mampu menemukan kelemahan, kekurangan, kesalahan, dan saran-saran perbaikan sehingga produk komik yang dihasilkan dapat perbaiki untuk menghasilkan produk yang valid dan layak digunakan dalam proses latihan atlet pemula.

2. Subyek Uji Coba Kelompok Kecil dan Besar

Menurut Sugiyono (2015: 300), *snowball sampling* adalah sebuah teknik pengambilan data yang mulanya sedikit, lama-lama data tersebut menjadi besar. Hal ini disebabkan jumlah data masih sangat sedikit dan belum memberikan data yang lengkap, sehingga perlunya mencari data

lain lagi untuk dijadikan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah data yang dihasilkan menjadi besar.

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah berasal dari atlet pemula serta pelatih Baja 78 yang berjumlah 11 orang pada uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 10 atlet pemula dan 1 pelatih serta 30 orang pada uji coba kelompok besar yang terdiri dari 27 atlet pemula dan 3 pelatih.

Tabel 3. Subyek Uji Coba Kelompok Kecil dan Besar

Subyek	Kelompok Kecil		Kelompok Besar	
	Pelatih	Atlet	Pelatih	Atlet
Baja 78	1	10	3	27

3. Jenis Data dan Instrumen

Uji coba produk bertujuan agar terkumpulnya data yang dapat dipergunakan sebagai pedoman menetapkan kualitas produk yang dihasilkan berdasarkan tahapan-tahapan pengembangan yang telah di paparkan sebelumnya. Data yang dihasilkan pada penelitian ini bersifat angka-angka atau disebut data kuantitatif yang menghasilkan skor yang didapat melalui kuisioner yang di isi oleh ahli materi, ahli media, pelatih, dan atlet pemula. Data-data yang dihasilkan sangat berguna untuk memberikan gambaran awal mengenai kualitas media latihan yang dikembangkan. Instrumen yang dipergunakan untuk mengumpulkan data

hasil peneliti pengembangan ini berupa hasil validitas produk dari hasil ahli materi dan ahli media. Instrumen yang berupa validasi produk ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan lembar evaluasi.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner/angket. Menurut Sugiyono (2015: 199), menjelaskan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Bentuk kuesioner/angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup dikarenakan peneliti menyediakan alternatif jawaban berupa kolom-kolom yang dapat diisi oleh responden. Angket yang disediakan berfungsi sebagai alat bantu ukur untuk mengetahui hasil dari produk pengembangan media komik layak atau tidak untuk dijadikan sebagai media latih.

2. Instrumen Pengumpulan

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Arikunto, 2006: 134). Instrumen penelitian merupakan sebuah lembar penilaian yang berisi tentang kelayakan komik sebagai sumber media latih. Instrumen tersebut dibuat untuk mengetahui kualitas sumber belajar yang telah dikembangkan. Instrumen penelitian ini menggunakan skala *liker*. Skala

Liker bisa digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap sesuatu hal. Pengisian angket dilakukan oleh responden dengan memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Tabel 4. Alternatif Jawaban dan Skor Penilaian Skala *Liker*

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Baik	5	1
Baik	4	2
Cukup	3	3
Kurang	2	4
Sangat Kurang	1	5

Sumber : Sugiyono (2015: 135)

Berikut instrumen penilaian oleh ahli materi, ahli media, pelatih, dan atlet pemula dalam bentuk angket:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Untuk Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah Butir
1.	Kelayakan Isi	Kelengkapan Materi	1	1
		Keluasan Materi	2	1
		Kedalaman Materi	3	1
		Keakuratan Materi	4	1
		Materi Pendukung Pembelajaran	5, 6, 7, 8	4
2.	Kelayakan Penyajian	Penyajian Pembelajaran	9,10	2
3.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Siswa	11, 12	1
Jumlah				11

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Untuk Ahli Media

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah Butir
1	Kelayakan Isi	Materi pendukung Pembelajaran	1,2	2
2	Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	3,4	2
3	Kelayakan Bahasa	Bahasa yang digunakan	5,6	2
		Keruntutan dan Keterpaduan Alur Pikir	7,8,9	
4	Kelayakan Kegravikan	Desain Sampul Komik	10,11,12,13,14,	5
		Desain Isi Komik	15,16,17,18,19,20,21,22,23	9
Jumlah				23

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Untuk Pelatih dan Atlet

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah Butir
1.	Kelayakan Isi	Materi Pendukung Pembelajaran	1,2,3	3
2.	Kelayakan Bahasa	Bahasa Yang Di Gunakan	4,5	2
3.	Kelayakan Desain Sampul	Ketepatan Ukuran	6,7,8,9,10,11,12	7

E. Teknik Analisis Data

Jenis data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif lebih berbentuk kepada angka-angka hasil dari pengukuran ataupun perhitungan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket penilaian. Kemudian peneliti mempersentasekan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total Skor maksimal}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (2009: 44), data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat di proses dengan cara di jumlah, dibandingkan dengan jumlah yang di harapkan. Hasil perhitungan di gunakan untuk menentukan kategori kelayakan media. Berikut adalah pengelompokan yang di bagi sesuai dengan 5 kategori pada skala liker.

Tabel 8. Daftar Presentase Kelayakan

No	PERSENTASE	KELAYAKAN
1	< 21%	Tidak Baik
2	21% -40%	Kurang Baik
3	41% -60%	Cukup Baik
4	61% -80%	Baik
5	81% -100%	Sangat Baik

Sumber : Arikunto (2009: 44)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan pengamatan lapangan kepada 10 toko buku di Yogyakarta belum ditemukannya buku atau media latihan tentang teknik dasar bola voli yang bentuk sebuah komik. Dari 10 toko buku yang didatangi tersebut mayoritas hanya menjual buku tentang sejarah bola voli, ukuran lapangan, peraturan voli dan sejarah olahraga bola voli serta ada juga toko buku yang tidak menjual buku tentang bola voli.

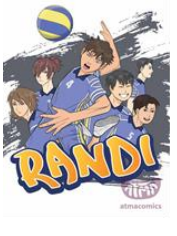


Pada tahap perencanaan penelitian ini, peneliti mencoba mencari sumber pustaka yang bisa dijadikan sebagai sumber rujukan/referensi yang relevan sebagai sumber penelitian. Peneliti juga mendokumentasikan beberapa gambar/foto sebagai hasil observasi serta memuat hal-hal berikut dari hasil observasi yang dilakukan:


- a. Hasil observasi menyatakan bahwa kurangnya referensi mengenai tentang teknik dasar bola voli.
- b. Hasil observasi menyatakan bahwa atlet pemula merasa bingung dalam memahami teknik dasar bola voli hanya dengan tulisan.
- c. Hasil observasi menyatakan bahwa perlu dikembangkan suatu media pembelajaran yang dapat membantu dalam memahami teknik dasar bola voli.
- d. Hasil observasi menyatakan bahwa perlu adanya suatu media yang membuat atlet pemula ingin mencari tahu lebih tentang dunia bola voli.



2. Pengembangan Produk Awal




Ketika peneliti melakukan pengembangan produk awal tahap pertama yang harus dilakukan yaitu membuat karakter tokoh yang nantinya akan menjalankan cerita dalam sebuah komik. Selanjutnya pada tahap kedua adalah membuat naskah cerita. Tujuan penulis membuat naskah cerita ini bertujuan untuk menentukan teks yang akan digunakan di dalam komik serta memberikan pedoman alur cerita. Kemudian pada tahap ketiga yaitu, mengumpulkan materi yang bisa digunakan sebagai sumber didalam cerita komik dapat dilihat dari segi gambar serta buku tentang teknik dasar voli. Selanjutnya setelah bahan terkumpul maka langkah berikutnya adalah pembuatan komik secara menyeluruh di mulai dari halaman 1-92 serta pembuatan sampul depan dan sampul belakang.





a. Draf *Setting* Situasi


NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
1			Cover
2	<p>Di halaman pertama kayak menceritakan tentang perjuangan randi di berikan kata kata kerja keras, semangat pantang menyerah membuatku semakin dekat dengan impian ku</p>		1
3	<p>Kisah ini berawal saat aku baru memasuki club voli baja 78 yang disarankan oleh ayah ku karna posisinya tidak jauh dari rumah, dan itu salah satu olahraga kesenangan ayah ku</p> <p>Sore itu cukup cerah. Aku sedang bermain game di handphoneku. Tiba-tiba saja, ayahku mengajakku untuk jalan-jalan keliling kompleks.</p> <p>Ayah : Lagi ngapain? Temenin ayah jalan-jalan yuk.</p> <p>Rand i: Kemana, yah?</p> <p>Ayah : Ayuk ikut aja, nanti ayah belikan diamond buat kamu main game.</p> <p>Randi : Serious yah? Yaudah ayuk</p> <p>Sedikit terpaksa aku mengikuti ayah sore itu, mengingat seharusnya aku bisa menang sedikit lagi jika tidak diganggu ayah. Tapi ya sudahlah. Aku duduk dibelakang, ayah yang membawa motor. Lumayan juga angin sore itu, membuat aku melupakan kesalku saat diajak pergi tadi. Terbius angin sore yang sepoi-sepoi, aku kaget saat ayah belok ke arah yang tidak asing buatku, ke arah klub Voli Baja 78. Ada apa ini?</p> <p>Randi : Ayah, kita mau kemana? Ini ga salah belok?</p> <p>Ayah : (tidak menjawab dan masih bersenandung sambil senyum-senyum)</p> <p>Randi : Lah ga dijawab (sambil memperhatikan dengan</p>		2 3 4





NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	<p>seksama arah tujuan motor ayah)</p> <p>Ayah : (menuju ke sebuah gedung dan tak lama kemudian berhenti di depan sebuah gedung).</p> <p>Randi : Lah ngapain ke sini yah?</p> <p>Ayah : Yuk masuk</p> <p>Randi : Ha? (heran tapi tetap jalan mengikuti ayah)</p> <p>Aku masuk ke dalam mengikuti Ayah yang kemudian menyapa seseorang yang juga kukenal. Pak pak danang. Aku semakin heran, apa maksud tujuan ayah membawaku ke sini.</p> <p>Ayah : Halo, pak pak danang. Apa kabarak ?</p> <p>Pak pak danang: Eh, Pak danangaus. Sehat-sehat Pak. Gimana nih, jadi mau daftarin Randi buat ikut Club Voli?</p> <p>Ayah : Iya ini, jadi si niatnya. Bisa mulai kapan nih latihannya Pak?</p> <p>Aku : Ha? Ayah seriusan mau daftarin aku ikut Voli?</p> <p>Ayah : Lah kamu gamau?</p> <p>Aku : Ya mau, emang boleh sama ibu yah ?</p> <p>Ayah : Yasudah, selama kamu mau dan suka ikut saja, sisanya pikir nanti, ya ga Pak pak danang? (sambil melirik dan tersenyum ke arah Pak pak danang)</p> <p>Pak pak danang : Hehe betul betul betul. Kalau Randi suka, ya lakuin aja. Bapak tau kok kalo kamu punya bakat, nanti kalau kamu latihan yang tekun, pasti kamu bisa jadi pemain yang jago.</p> <p>Randi : (masih diam dan berpikir, sambil sesekali melihat ke arah ayah dan Pak pak danang secara bergantian)</p> <p>Ayah : Gimana ver? Mau ga?</p> <p>Randi : (mengangguk)</p> <p>Pak pak danang : Nah gitu dong. Lusa mulai latihan ya. (melihatku sambil tersenyum)</p>	 <p>The comic strip consists of two pages. Page 5 shows a character (Ayah) talking to another (Pak Pak Danang) and a third (Randi). Page 6 continues the conversation between the same characters. The panels include dialogue bubbles and character expressions.</p>	<p>5</p> <p>6</p>



NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	<p>Ayah : Nah gitu ya Pak. Randi jadi nih daftarnya. Nanti urusan administrasinya kita bahas selanjutnya ya, Pak.</p> <p>Pak pak danang : Oke sip, Pak.</p> <p>Ayah kemudian berpamitan dengan Pak pak danang. Aku mengikuti ayah dengan berjalan di belakangnya. Ada perasaan senang, heran, dan takut di saat yang bersamaan.</p> <p>Randi : Ayah, ini aku gapapa ikut Club Voli?</p> <p>Ayah : Udah gapapa, (ayah sembari mengeluarkan motor).</p> <p>Randi : Hem oke baiklaaa</p> <p>Aku duduk di boncengan ayah masih dengan kebingungan. Namun tidak dapat dipungkiri juga kalau aku juga senang. Tidak sabar rasanya menunggu lusa. Angin sore itu terasa lebih menyegarkan dibanding sore lainnya.</p>		
4	<p>Hari yang aku tunggu-tunggu akhirnya dateng juga. Hari ini aku minta ayah untuk mengantarkanku latihan perdana di klub Baja 78. Setelah pulang sekolah aku langsung bersiap siap untuk berangkat,</p> <p>Randi : ayah aku sudah pulang, aku siap siap dulu ya</p> <p>Ayah : segera ya nanti kamu terlambat</p> <p>Randi : *segera lari kekamar*</p> <p>Randi : ayah, AKU SUDAH SELESAI, YUK BERANGKAT *bersemangat*</p> <p>Ayah : AYUK*berjalan kearah motor yang sudah di siapkan*</p>		7
5	<p>Sesampai di gor aku langsung bersiap siap untuk memulai latihan, Aku bertemu dengan teman satu smp ku (kasih gambar ada sih randi, hani, iboy, pudut), kemudian pak pak danang memulai latihan tepat pukul 4 untuk menjeaskan materi hari ini</p> <p>Pak pak danang : *prittttttt pritttttt* (bunyi pluit pak pak danang)</p> <p>Atlet : *langsung berbaris di depan pak pak danang*</p>		8


NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	<p>Pak pak danang : assalamualaikum dan selamat sore anak anak</p> <p>Atlet : waalaikumsalam, selamat sore pak</p> <p>Pak pak danang : baik anak anak hari ini kita akan latihan servise bawah dan servise mengambang</p> <p>Pak pak danang : sebelum memulai latihan marilah kita berdoa menurut agama kepercayaan masing masing agar latihan bermanfaat dan setelah bedoa lakukan pemanasan dipimpin oleh iboy sebagai anak lama, berdoa mulai</p> <p>Pak pak danang : berdoa selesai, langsung pimpin pemanasan</p>		9
6	<p>(Para atlet melakukan pemanasan yang dipimpin oleh iboy)</p> <p>Iboy : ayo semuanya langsung berbaris (di kasih gambar lagi pemanasan)</p> <p>*Setelah melakukan pemanasan pelatih mulai menjeaskan latihan hari ini*</p> <p>Pak pak danang : bapak akan sedikit mengulang servise ini adalah awal dari permainan voli atau biasa juga sebagai serangan pertama maka dari itu kalian harus memiliki kemampuan servise yang sangat mematikan sebab itu kalian harus memahami gerakan persiapan, gerak pelaksanaan dan gerak lanjutan yang harus kalian pahami dengan baik</p> <p>Pak pak danang : baik bapak akan menjelaskan gerak pesiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiri dengan salah satu kaki didepan, kaki rileks selebar bahu - Berat badan terbagi dengan seimbang - Pegang bola didepan tubuh setinggi pinggang atau lebih rendah - Pandangan kearah bola - Tangan pemukul siap dengan siku lurus <p>Pak pak danang : baik siapa yg bisa menjelaskan gerakan pelaksanaan ?</p>		10
			11





NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	<p>Hani : saya pak ?</p> <p>Pak pak danang : yak coba han</p> <p>Hani : - ayunkan lengan kedepan dengan siku tetap dalam keadaan lurus terkunci</p> <ul style="list-style-type: none"> - pindahkan berat badan ke kaki depan - pukul bola pada posisi setinggi pinggang - perkenaan pukulan di genggam tangan <p>Pak pak danang : bagus hani, setelah kalian mengenai bola gerakan lanjutannya adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - ayunkan lengan maksimal setinggi bahu - pindahkan berat badan kekaki depan - bergerak kedalam lapangan <p>pak pak danang : mencontohkan bagaimana melakukan servise bawah beberapa kali</p> <p>pak pak danang : baik kalian sudah paham semua anak anak ?</p> <p>atlet : sudah pak !!!!!</p> <p>pak pak danang : baik selanjutnya silahkan langsung mengambil bola dan mencoba masing2 dari lapangan sebelah timur ke barat sebanyak 10x percobaan dari garis 3 meter dan 9 meter *prittttt prittttt* (bunyi pluit pak pak danang)</p> <p>anak anak pun berlomba lari untuk mencapai keranjang untuk memilih bola yang bagus (kasih gambar)</p> <p>kasih gambar para atlet sedang melakukan servise bawah</p> <p>randi : han aku udah coba tapi kok masih agak melenceng2 ya ?</p> <p>hani : itu kamu udah perhatikan perkenaan bolanya belum jangan jangan kamu belum bener perkenaannya wkwk</p> <p>iboy : gimana kalian udah bisa belum ?</p> <p>randi : bisa sih tapi agak melenceng2</p>	   	<p>12</p> <p>13</p> <p>14</p> <p>15</p>



NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	iboy : gitu aja gak bisa wkwk pak pak danang : yang sudah selesai boleh istirahat minum ya		16
	Pak pak danang : *pritttt pritttt* mari kumpul anak anak Pak pak danang : baik selanjutnya kita akan latihan servise floating atau mengambang karna bola yang dihasilkan dari pukulan servise ini tidak mengandung putaran pak danang : gerakan persiapan yang harus diperhatikan <ul style="list-style-type: none"> - Berdiri dengan salah satu kaki didepan - Salah satu tangan memegang bola - Gunakan telapak tangan terbuka untuk servise - Pandangan mata kearah bola dan melihat sasaran Pak danang : siapa yang bisa menjelaskan kayak hani tadi untuk pelaksanaan ? Iboy : saya pak ! Pak p : baik silahkan boy Iboy : - bola dilambungkan degn salah satu tangan lebih tinggi dari kepala <ul style="list-style-type: none"> - pukul ditengah bola dengan telapak tangan yang terbuka dan pergelangan tangan terkunci - pukul bola didepan atas dahi pada raihan tangan tertinggi Pak danang : tepat sekali Pak danang : baik setelah itu tinggal gerakan lanjutan <ul style="list-style-type: none"> - jatuhkan lengan pukulan dengan perlahan - langkahkan kaki belakang ke depan - bergerak ke dalam lapangan pak danang : memberikan contoh beberapa kali servise floating	 <p>The comic strip is divided into three panels illustrating volleyball serving techniques:</p> <ul style="list-style-type: none"> GERAK PERSIAPAN (Preparation): A character is shown in a ready stance. The text indicates: 'Berdiri dengan salah satu kaki didepan' (Stand with one foot forward), 'Salah satu tangan memegang bola' (One hand holds the ball), 'Gunakan telapak tangan terbuka untuk servise' (Use an open palm for the serve), and 'Pandangan mata kearah bola dan melihat sasaran' (Eye direction towards the ball and target). GERAK PELAKSANAAN (Execution): The character is shown hitting the ball. The text indicates: 'Bola dilambungkan dengan salah satu tangan lebih tinggi dari kepala' (Ball is tossed with one hand higher than the head) and 'Pukul ditengah bola dengan telapak tangan yang terbuka dan pergelangan tangan terkunci' (Hit the middle of the ball with an open palm and locked wrist). GERAK LANJUTAN (Follow-up): The character is shown following through. The text indicates: 'Jatuhkan lengan pukulan dengan perlahan' (Lower the hitting arm slowly), 'Langkahkan kaki belakang ke depan' (Step the back foot forward), and 'Bergerak ke dalam lapangan' (Move into the court). 	17
			18
			19






NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	<p>pak danang : baik semua sudah paham kan ?</p> <p>atlet : sudah pak !!!!</p> <p>pak danang : baik setelah ini lakukan sama seperti tadi tapi menggunakan servise mengambang dengan repetisi hingga bapak suruh berhenti, prittttttt</p> <p>hani : pudut itu kamu melakukan hal yang salah sama yang sudah dijelaskan tadi</p> <p>Pudut : apanya sih yang salah aku dari tadi lewat terus kok, terus apa yang salah ?</p> <p>Hani : fungsi dari latihan ini bukan cuma bola kita bisa melewati net tapi kita bisa melakukan teknik dasar yang benar sesuai yang di ajarkan</p> <p>Pudut : hem baik lah, apa yang salah dari gerakan ku ? *menunjukkan muka marah*</p> <p>Hani : coba kamu ingat2 lagi tadi kan dibilang jika melakukan floating lengan kita harus ditarik lurus keatas bukan ditekuk</p> <p>Pudut : oh iya aku lupa, maaf sudah kebiasaan soalnya *ketawa-ketawa kecil*</p> <p>Saat mereka ngobrol para atlet yang lain terus melakukan pengulangan dibelakang mereka</p> <p>Pak danang : *prittttttt pritt* ayok anak-anak kumpul disini</p> <p>Pak danang : hari ini latihan kita cukupkan sampai disini saja, dan ditunggu untuk latihan selanjutnya, untuk materi hari ini jangan dilupakan ya karna kedepannya kita akan mempelajari materi yang tingkatannya lebih tinggi dan jika kalian ada waktu bisa diulang ulang di rumah dengan baca buku yang seperti ini nanti akan bapak kirimkan soft filenya (diberikan soft file buku untuk melanjutkan pendetailan servise di buku selanjutnya)</p> <p>Pak danang : mari kita tutup latihan hari ini dengan berdoa, setelah berdoa nanti langsung di lanjut dengan pendinginan yang di pimpin oleh iboy</p>	   	<p>20</p> <p>21</p> <p>22</p> <p>23</p>



NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	<p>Iboy : siap pak</p> <p>Pada malam harinya randi langsung membaca buku yang diberikan oleh pak pak danang karna dia masih sangat bersemangat untuk mempelajari voli, ternyata buku yang diberikan adalah buku komik yang menjelaskan tentang teknik dasar servise</p>		
7	<p>Keesokan harinya saat randi dan hani harus berangkat latihan ternyata mereka memiliki tugas kelompok yang harus dikerjakan hari itu juga setelah pulang sekolah, sehingga mau tidak mau mereka harus ikut mengerjakan tugas tersebut, saat asik mengerjakan tak terasa waktunya sudah semakin mepet ke waktu latihan sehingga randi dan hani ijin kepada kelompok karna mereka harus latihan voli,</p> <p>Randi : aduh bagaimana ini kita harus latihan sedangkan kita ada kerja kelompok</p> <p>Hani : yah mau bagaimana lagi kita harus segera mengerjakan biarcepat kelas</p> <p>Randi : baik lah ayo segera (berikan gambar mereka sedang kerja kelompok dikelas ada 5 orang)</p> <p>Randi : han, inikan udah mau kelar tinggal dikit lagi kalau kita ijin gimana ya? kan jamnya udah makin mepet aku gak mau telat latihan</p> <p>Hani : baiklah coba ku bilang</p> <p>Hani : temen temen maaf ya, kalau aku dan randi balik deluan bagaimana ya karna kami ada latihan voli dan sepertinya tugas kita sedikit lagi selesai</p> <p>Teman teman yang lain saling melirik satu sama yg lain, kemudian mereka memberikan ijin</p> <p>Teman : baiklah kalian boleh pulang deluan tapi esok kalian belikan kami ber 3 jajan ya wkwk</p> <p>Randi : oke baik besok akan kami berikan jajan untuk kalian, makasih ya teman (sambil cengengesan)</p> <p>Hani : ya udah kami deluan ya</p> <p>Karna mereka berdua pulang menggunakan sepeda mereka</p>	 	<p>24</p> <p>25</p>





NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	<p>sepatat ingin balapan siapa yang akan sampai di lapangan deluan karna mereka harus pulang kerumah masing masing,</p> <p>Randi : ayo kita lombasiapa yang akan sampai di lapangan deluan ?</p> <p>Hani : ayo siapa takut</p> <p>Randi : 1,2,3,go</p>		
8	<p>Saat hani dan randi sampai di gor ternyata latihan sudah mau dimulai dari luar mereka mendengar suara peluit dan pak pak danang mengumpulkan teman teman, mereka pun bergegas masuk lalu menaruh barang barang di samping lalu ikut berbaris</p> <p>Pak danang : baik anak anak hari ini kita akan latihan pasing bawah dan atas, pasing bawah adalah cara mengoper atau menerima bola didepan badan menggunakan lengan, siapa yang sudah bisa ?</p> <p>Beberapa atlet mengangkat tangann</p> <p>Pak danang : bapak akan mencontohkan dan menjelaskan hal-hal apa saja yang harus di perhatikan</p> <p>Saat ingin menjelaskan tiba tiba mereka datang terlambat</p> <p>hani : permisi pak maaf saya terlambat tadi ada kerja kelompok</p> <p>Pak danang : baik, silahkan bergabung dengan teman-teman</p> <p>Pak danang : bapak akan menjelaskan materi baru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kaki aktif bergerak kea rah datangnya bola - Kedua tangan lurus sejajar saling berdekatan didepan badan - Kaki dibuka selebar bahu dengan salah satu posisi kaki sedikit didepan - Tekuk lutut dan tahan tubuh dalam posisi rendah - Punggung lurus dan pandangan fokus kearah bola <p>Pak danang : itu untuk gerakan persiapan dan selanjutnya gerakan pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - pastikan menerima bola didepan badan - lengan diayunkan pada bahu, sementara pergelangan 		<p>26</p> <p>27</p> <p>28</p>




NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	<p>tangan, siku tidak melakukan gerakan atau tetap lurus terkunci</p> <ul style="list-style-type: none"> - lutut bergerak meluruskan bersamaan mengayunkan lengan (satu kali ayunan lengan) - perkenaan bola diantara siku dan pergelangan tangan - perhatikan dan rasakan saat bola menyentuh lengan <p>pak danang : pudut coba ambilkan bola dan lemparkan ke bapak</p> <p>pudut : baik pak (sambil berlari mengambil bola)</p> <p>berikan gambar satu rangkaian full seperti yang sudah dijelaskan dan melihat buku saku yang sudah ada</p> <p>pak danang : baik setelah melakukan itu semua coba pudut kamu jelaskan gerak lanjutan</p>	 <p>GERAK LANJUTAN atmacomics</p>	29
	<p>pudut : baik pak, gerakan lanjutan pada pasing bawah</p> <ul style="list-style-type: none"> - jari tanagn teteap digenggam dan siku tetap terkunci - lengan lurus maksimalkan setinggi bahu - perhatikan bola bergerak kea rah sasaran - pindahkan berat badan kearah sasaran - siap bergerak untuk rangkaian gerakan selanjutnya <p>Pak danang : bagus pudut kamu bisa menjelaskan dengan baik</p>	 <p>atmacomics</p>	30
	<p>pak danang : setelah ini silahkan langsung coba berpasangan, cari pasangan masing masing dan nanti akan bapak cek satu satu lakukan hingga bapak suruh berhenti, oh iya hani dan randi silahkan lakukan pemanasan dulu baru menyusul, paham ?</p> <p>atlet : paham pak !!!!!</p> <p>hani dan randi segera melakukan pemanasan berdua dan tiba tiba okik dating. Oki yang datangnya terlambat langsung diminta untuk melakukan pemanasan bersama. aku yang belum kenalpun penasaran sama yang baru datang ini, akhirnya ngobrol sambil melakukan pemanasan</p>	 <p>atmacomics</p>	31
	<p>hani : halo kik dari mana aja kok terambat juga kamu hari ini ?</p> <p>okik : nungguin jemputan</p> <p>hani : kok bisa nunggu jemputan? mobilnya muter muter dulu?</p>	 <p>atmacomics</p>	32




NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	<p>okik : enggak, telat datang</p> <p>hani : *hani pun senyum2 dan mengangguk*</p> <p>randi : hey han kamu mau ngobrol sama orang cuek kayak gitu, di tanyakin jawabnya seadanya, *sambil muka sebel*</p> <p>hani : dia memang kayak gitu orangnya, tapi kalau sudah kenal asik kok</p> <p>setelah melakukan pemanasan mereka pun langsung melakukan latihan yang sudah diberikan tadi, berikan gambar mereka sudah mulai melakukan passing bawah berdua dengan ada teman teman yang lain juga</p> <p>randi : ayok han kita passing berdua</p> <p>hani : iya iya bentar aku ambil bolanya dulu</p> <p>Randi : han ini aku udah bener belum ya ?</p> <p>Hani : itu bagian lengan sama kaki mu, coba lihat aku (lengannya ditekuk dan kaki sejajar, ini bagian yang salah)</p> <p>Pak danang : prittttt anak anak coba perhatikan sebentar, banyak dari kalian yg masih melakukan kesalahan pada bagian lutut dan dan momen perkenaan bola (langsung di contohkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - coba perhatikan momen perkenaan bola tangan tidak boleh kekanan dan kiri (berikan contoh gambar yang benar dan yang salah) - Yang selanjutnya pada bagian lutut ini tidak boleh lurus harus sedikit ditekuk yang sifatnya seperti per, paham ? <p>Atlet : paham pak !!!!!</p> <p>Pak danang : setelah ini silahkan di coba lagi dengan segala evaluasi nya, lakukan masing masing 50x passing jika jatuh hitungan dimulai dari 0 lagi ya, siap prittttttt</p>	 	<p>33</p> <p>34</p>
9	<p>Pak danang : prittttt prittttt</p> <p>Pak danang : anak2 coba kumpul sebentar, untuk latihan passing bawahnya kita cukupkan, selanjutnya kita akan memasuki materi yag selanjutnya yaitu passing atas</p> <p>Pak danang : passing atas adalah cara mengoper atau menerima bola dengan jari jari kedua tangan secara bersamaan, baik bapak akan coba mencontohkan</p>		35


NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	<p>bagaimana melakukan passing atas</p> <p>Pak danang : tolong di perhatikan untuk gerak persiapannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bergerak kearah datangnya bola - Bahu menghadap sasaran - Kaki dibuka selebar bahu - Posisikan tangan didepan atas dahi - Sikap jari jari tangan terbuka rileks dengan kedua ibu jari berdekatan <p>Pak danang : baik untuk gerakan pelaksanaannya coba yussan yang menjelaskannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perkenaan pada dua ruas jari teratas dari jari dan satu ruas ibu jari ? - Luruskan tangan, siku, dan kaki secara bersamaan kea rah sasaran - Pindahkan berat badan kearah sasaran - Arahkan bola sesuai ketinggian dan sasaran yang diinginkan - Rasakan saat bola menyentuh jari-jari tangan - Perhatikan panangan pada arah laju bola <p>Pak danang : bagus yussan , baik setelah mengenai bola gerak lanjutannya adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pindahkan berat badan kearah sasaran - Bergerak kearah sasaran / umpan - Sesaat setelah bola lepas, bentuk jari jari tangan dipertahankan - Siap bergerak untuk rangkaian gerakan selanjutnya <p>Pak danang : sudah sangat jelas untuk semua langkahnya</p>	    	<p>36</p> <p>37</p> <p>38</p> <p>39</p>





NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	<p>kan anak anak</p> <p>Atlet : sudah pak !!!!</p> <p>Pak danang : hani setelah ini ketemu bapak sebentar ya, baik silahkan di coba berpasangan hingga bapak berikan instruksi selanjutnya, pritttttttt</p> <p>Randi : aduh terus aku sama siapa ya sambil ngedumel</p> <p>Pudut : ayok sama aku aja dari pada ngedumel</p> <p>Randi : ayok awas ko gak bisa ya</p> <p>Pudut : ah gini doang</p> <p>Berikan gambar mereka pasing atas beberapa kali dan ada teman teman yang lain di belakang</p> <p>Pudut : ah gini doang masak gak bisa, ayok pasing yang bener dong (randi melakukan salah pasing)</p> <p>Randi : baru sekali doang, ayo lagi</p> <p>Pudut : ah palingan nanti sama aja</p> <p>Randi : sombong banget (sambil expresi marah)</p> <p>Pak danang : pritttt prittttt, ayo anak anak kumpul</p> <p>Pak danang : anak anak untuk latihan hari ini kita cukupkan sampai disini ya, untuk materi pasing bawah dan atasnya silahkan di ulang2 lagi bisa kalian lakukan bersama teman atau kalian bisa melakukan dengan memanfaatkan tembok rumah, paham anak2 ?</p>		40
10	<p>Keesokan harinya pun randi lupa bahwa memiliki jadwal latihan voli, saat randi pulang sekolah dia naik sepeda bersama hani dan iboy sambil ngobrol mengajak mereka main sore ini dan dia langsung di ingatkan oleh iboy saat diperjalanan dan randi kaget dia bisa sampai lupa bahwa ada latihan hari ini</p> <p>Randi : ayok pulang guys wkwk (sambil mendorong sepeda dari parkir)</p> <p>Randi : guys !!! sore main kemana kita ???</p>		41






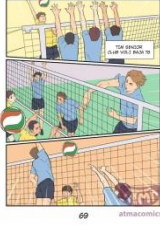
NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	<p>Hani : main apaan ?</p> <p>Randi : iya main apa aja gitu kan kita gak ada kegiatan</p> <p>Iboy : gak ada kegiatan apaan kita kan sore ini ada latihan di klub</p> <p>Randi : oh iya aku lupa sambil cengengesan</p> <p>Hani : yaudah ayok kita pulang, nanti jangan ada yang telat ya</p>		42
	<p>Kemudian mereka balik bareng kerumah masing masing untuk persiapan latihan nanti sore</p> <p>Saat sedang asik main hp di kamar tiba tiba randi melih jam terjanya sudah menunjukkan jam 15.20 lalu randi panic dia lalu buru buru untuk berangkat ke latihan dan ternyata teman temannya yang lain sudah siap di samping lapangan untuk memulai latihan, seperti biasa hani memarahi randi karn dia datang hamper terlambat dan belum bersiap siap ganti baju (kasih gambar randi panic persiapan berangkat)</p>		43
	<p>Hani : kamu dari mana saja ? kitakan pulang bareng tadi</p> <p>Randi : iya maaf tadi aku asik main hp</p> <p>Iboy : dia memang kayak gitu kebiasaan, cepet ganti seragam</p>		44
	<p>Tepat pukul 15.30 pak pak danang meniupkan peluit pertanda untuk memulai latihan, seperti biasa pak pak danang menjelaskan materi yang ingin disampaikan</p> <p>Pak danang : selamat sore anak anak !!!</p> <p>Atlet : sore pak !!!</p> <p>Pak danang : anak anak hari ini kita akan latihan smash dan blok harapannya nanti bisa disimak dengan baik serta hari ini bapak akan melakukan latihan ringan untuk turnamen yang akan dilaksanakan beberapa hri lagi apakah kalian siap</p> <p>Atlet : siap pak !!!</p> <p>Pak danang : pasti kalian sudah tidak sabar untuk latihan</p>		45



NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	<p>hari ini, setelah ini langsung lakukan pemanasan seperti biasa setelah itu kita masuk kemateri</p> <p>Pak danang : smas adalah teknik memukul bola diatas ketinggian net dan melewati hadangan blok lawan untuk memperoleh angka</p> <p>Pak danang : cara melakukannya sama seperti biasa akan tetapi untuk smash ada empat tahapan</p> <p>Sikap awalan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiri menghadap net - badan condong kedepan kedua lengan menggantung lemas - langkah pertama dan seterusnya pendek pendek seperti berjalan - awalan dipercepat setelah tahu posisi bola - banyaknya langkah pendek tergantung jauh dekatnya bola yang akan di smesh - dua langkah terakhir untuk memastikan posisi bola didepan atas kepala - panjang langkah terakhir menyesuaikan posisi bola - Langkah terakhir diusahakan harus tetap panjang - langkah terakhir boleh kanan atau kiri, bisa menggunakan keduanya akan lebih bagus - kedua tangan harus sudah ditinggal dibelakang bawah badan, untuk siap mengayun kedepan dilanjutkan melompat <p>Pak danang : baik itu gerakan awalan setelah ini ada gerakan meloncat, melayang dan memukul serta mendarat, ada yang berani menjelaskan ?</p> <p>Beri gambaran randi sangat ketakutan kalau dia yang di suruh menjelaskan</p> <p>Pak danang : ya coba randi yang menjelaskan kelanjutannya</p>	  	<p>46</p> <p>47</p> <p>48</p>






NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	<p>Randi berkata dalam hati “kenapa harus aku”</p> <p>Randi : sa-saya pak ? dengan muka panik dan ketakutan</p> <p>Pak danang : iya kamu ayo cepat jelaskan</p> <p>Randi : ba-baik pak !!! kasih expresi randi panic</p> <p>Randi : ba-baik saya akan menjelaskan, ten-tentang smas (bicara patah patah)</p> <p>Randi : saya mulai dari meloncat</p> <p>Meloncat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. dari langkah terakhir, susulkan kaki kedepan sambil mengayun kedua tangan kedepan atas 2. ayunan lengan harus lemas 3. siku tidak ditekuk dan juga tidak menyamping 4. dilanjutkan meloncat <p>randi : selanjutnya saat melaksanakan gerakan melayang dan memukul bola</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. setelah meloncat ayunan tangan-lengan dibawa keatas kepala untuk menarik badan ke atas 2. tangan-lengan pemukul julurkan lurus ke atas kepala, siapa untuk memukul bola 3. badan tidak melengkung ke belakang secara berlebihan 4. kaki pertahankan menggantung lemas dan badan tegak 5. ketika bola sudah dalam jangkauan pukulkan tangan kebola 6. pada saat perkenaan rasakan gerak pergelangan tangan 7. jari jari tangan sedikit terbuka rileks, lemas, sehingga permukaan yang bersentuhan dengan bola seluas mungkin <p>randi : setelah itu semua di lakukan, gerakan terakhir adalah mendarat, hal yang harus diperhatikan ketika ingin mendarat</p>	  	<p>49</p> <p>50</p> <p>51</p>






NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	<p>1. mendarat dengan kedua kaki</p> <p>2. lutut sedikit ditekuk (ngeper) untuk meredam beban dari berat badan</p> <p>3. selanjutnya segera siap untuk memainkan bola</p> <p>pak danang : yak randi kamu sudah menjelaskan dengan sangat lengkap</p> <p>pak danang : setelah ini masing masing orang silahkan mengambil bola dan silahkan mencoba smashnya masing masing hingga bapak berhentikan</p>		
11	<p>- saat mereka asik melakukan smash tiba tiba pak pak danang meniup pluit dan berkata</p> <p>- silahkan istirahat anak anak persiapkan untuk materi selanjutnya yaitu blok ya</p> <p>- berikan gambar anak anak sedang istirahat dan mengobrol</p> <p>- setelah mereka istirahat pak pak danang memanggil mereka semua untuk berkumpul</p> <p>pak danang : anak anak tadi bapak sudah mengatakan materi selanjutnya adalah blok</p> <p>pak danang : tujuan dari blok ini adalah sebuah usaha untuk membendung serangan lawan disekitar net agar tidak menghasilkan poin bagi lawan</p> <p>pak danang : untuk blok ini ada 3 tahapan pelaksanaan seperti biasa ada awalan, pelaksanaan dan gerakan lanjutan</p> <p>Pak danang : bapak akan menjelaskan gerakan awalan tolong disimak</p> <p>Awalan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pemain berdiri didepan net dengan kedua kaki sejajar 2. kedua tangan didepan dada 3. jari tangan dibuka selebar mungkin 4. pandangan kearah bola dan penyerang lawan <p>Pak danang : itu gerakan awalan, selanjutnya siapa yang ingin menjelaskan ?</p> <p>Kasih gambaran atlet takut kalau di tunjuk (mereka saling</p>	 <p>The comic strip consists of three panels. Panel 52 shows a coach (Pak Danang) blowing a whistle and addressing the players. Panel 53 shows a player in a ready stance at the net, with a diagram of the 'Awalan' (preparation) movement. Panel 54 shows the coach explaining the 'Awalan' movement to the players.</p>	52 53 54


NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	<p>bisik bisik)</p> <p>Pak danang : okki coba kamu yang menjelaskan untuk teknik blok ini</p> <p>Beberapa atlit ada yang lega karna bukan mereka yang di tunjuk</p> <p>Okki : siap pak !!!</p> <p>Kemudian okki dengan santainya dia maju kedepan</p> <p>Randi : wah dia hebat berani langsung maju</p> <p>Okki : sore teman teman !!!</p> <p>Atlet : sore kik !!!</p> <p>Okki : di sini saya akan menjelaskan tentang teknik dasar blok</p> <p>Okki : saya akan melanjutkan dari pak pak danang tadi, untuk gerakan pelaksanaan ada 5 hal yang harus diperhatikan</p> <p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kedua lutut ditekuk 2. posisi badan sedikit condong ke depan 3. pandangan kearah bola 4. meloncat ke atas serta mengayunkan kedua lengan lurus keatas secara bersamaan sampai berada diatas bibir net setelah mengetahui posisi bola yang akan dipukul oleh lawan 5. jari jari tangan dibuka agar kedua tangan menciptakan suatu bidang yang lebih luas <p>okki : itu untuk gerakan pelaksanaan</p> <p>okki : kemudian untuk gerakan lanjutannya ada 3 hal yang harus diperhatikan seperti</p> <p>gerak lanjutan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mendarat dengan kedua kaki 2. lutut sedikit ditekuk (ngeper) untuk meredam beban dari berat badan 3. siap untuk memainkan bola kembali <p>okki : sudah selesai pak</p> <p>pak danang : bagus okki segera balik ke barisan</p>	   	<p>55</p> <p>56</p> <p>57</p> <p>58</p>


NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	<p>ada beberapa serangan yang gagal dan masih mengarah keluar lapangan juga ada beberapa teknik yang mereka lakukan dengan salah seperti saat memukul (smash tangannya ada yang bengkok, mengambil bola di samping badan saat menerima servise, ada yang gagal menerima smash hingga pasing bola keluar lapangan dan tidak bisa di ambil) jangan semua berurutan salahnya, ada yang benar di seling dengan yang salah ada juga yang salah di tumpang berdekatan, serta berikan beberapa obrolan ringan antar pemain mungkin sambil bercanda agar suasana tidak terlalu tegang sama (bisa buat 6-7 halaman)</p> <p>Pak danang : prittt pritt bunyi pluit pak pak danang</p> <p>Pak : mari berkumpul anak anak</p> <p>Pak danang : anak anak hari ini kalian sudah melakukan latihan dengan sangat baik tapi saat kalian melakukan tadi ada beberapa hal yang harus masih kalian perhatikan</p> <p>Pak danang : 1. Saat kalian melakukan smesh jangan sampai ada tangan yang di tekuk</p> <p>2. ketika menerima servis usahakan menerima bola di depan bdan dan</p> <p>3. saat ada lawan melakukan smash pastikan badan kalian menghadap si pemukul dan badan condong kedepan agar siap untuk melangkah</p> <p>Pak : setelah ini kalian bisa langsung lakukan pendinginan dan pulang, serta bapak akan memberikan informasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kita akan menghadapi perlombaan harapannya kalian bisa menyiapkan diri juga dirumah 2. setelah ini senior kalian akan latihan dengan materi smash dan blok jika kalian tidak buru buru kalian bisa menonton terlebih dahulu <p>setelah pak danang selesai memberikan pengumuman mereka pun langsung beristirahat dan ada beberapa yang menunggu senior untuk menonton mereka latihan, diberikan dialog randi, hani, iboy pingin nntn senior</p>	     	<p>64</p> <p>65</p> <p>66</p> <p>67</p> <p>68</p>

NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	<p>janjian supaya tidak pulang</p> <p>Randi : ayah aku bisa gak ya kayak senior-seniorku tadi mereka hebat banget mainnya yah</p> <p>Ayah : kamu pasti bisa randi asalkan kamu niat latihan dan kamu juga harus pikirkan turnamen nanti, buktikan kalau kamu bisa ya randi</p>		<p>69</p> <p>70</p>
14	<p>nama turnamennya BUPATI OPEN</p> <p>akhirnya hari yang di tunggu tunggu pun tiba, mereka pun berkumpul di depan gor, randi ngedumel kok bisa seramai ini ya ?, di jawab oleh pak pak danang iya karna ini di lakukan se DIY makanya seramai ini, pak pak danang : yaudah ayok kita masuk untuk ganti baju anak anak, baik pak !!!</p> <p>kemudian mereka keruang ganti untuk persiapan pertandingan yang akan mereka lakukan,</p> <p>Pelatih : ayo semua nya berkumpul</p> <p>Pelatih : apakah kalian gugup ?</p> <p>Tidak pak (jawab atlet)</p> <p>Pelatih : - bagus kalau begitu kalian harus semangat dan berjuang habis-habisan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalian harus menunjukkan kalau kalian layak jadi juara <p>Siap pak (jawab atlet)</p> <p>Pelatih : yang bermain deluan yussan, hani, iboy, okki, pudut dan sugi, apa kalian siap ?</p> <p>Siap pak (jawab atlet)</p> <p>Dalam hani randi wah hebat ya mereka bisa main deluan, apakah aku nanti di mainkan juga ya (bertanya dalam hati)</p> <p>Akhirnya mereka masuk lapangan bersiap untuk bertanding dan randi berada di bangku cadangan</p>		<p>71</p> <p>72</p> <p>73</p> <p>74</p> <p>75</p>

NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	<p>Pritttt wasit pun meniup peluit tanda pertandingan sudah di mulai</p> <p>Pada pertandingan pertama ini baja 78 melawan pervas</p> <p>Nampak terlihat bahwasanya baja 78 gerogi menghadapi pervas pada pertandingan pertama ini, tolong dikasih gambaran ada yang melakukan kesalahan, kemudian yussan ngomong ayo teman teman kita psati bisa mengalahkan mereka, pada babak satu baja menang dengan skor tipis 25-21, kemudian babak kedua randi dimainkan terlihat randi juga masih gerogi sehingga ketika dia melakukan smash menyangkut di net, dan pelatih meminta time out</p> <p>Pada saat time out pelatih menanyakan apakah kalian masih grogi, di jawab tidak pak, jika tidak ayo tunjukkan kemampuan terbaik kalian, dan menangkan pertandingan ini bisa tim, bisa pak !!!, kemudian mereka bermain dengan baik sehingga memenangkan poin kedua dengan skor 25-15</p> <p>Pada pertandingan kedua mereka melawan sleman united, seperti pertandingan pertama randi memulai dari babak ke2, pada pertandingan kali ini sudah tidak terlalu terlihat bahwa mereka sedang gerogi, mereka juga ada obrolan kecil di lapangan seperti berteriak bareng sambil membuat lingkaran setelah mencetak poin 1 kali dan saling menyemangati, mereka menang dengan poin 25-18 di babak 1 dan 25-22 pada babak 2</p>	    	<p>76</p> <p>77</p> <p>78</p> <p>79</p> <p>80</p>

NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	<p>Pertandingan 8 besar pun dilanjutkan keesokan harinya dengan melawan gajah loka, dihari kedua diberi gambaran bahwa suasana gor lebih ramai dari hari sebelumnya, di pertandingan ini lebih di singkat aja tapi tetap di tunjukkan bahwa mereka saling jual beli serangan dengan poin akhir 25-22 dibabak kedua</p> <p>Di babak 4 besar baja 78 harus melawan tim yang juga tak kalah hebat yaitu ganevo pada pertandingan ini randi dimainkan dari babak pertama, dikasih gambaran mereka saling serang hingga poin imbang di 15 sama pak pak danang terus memberikan arahan dari luar lapangan tapi persaingan terus memanas hingga babak pertama di menangkan dengan poin 26-24 (beri gambar randi juga banyak melakukan smash)</p> <p>Kemudian pertandingan di dominasi oleh baja dengan point akhir 25-22</p> <p>Pada babak final baja 78 melawan yuso sleman yang menjadi juara pada tahun sebelumnya dan termasuk diandalkan kembali menjadi juara pada tahun ini, tapi baja 78 berusaha mematahkan opini itu, karna ini pertandingan final buat mereka saling jual beli serangan yang sangat baik hingga poin 20 sama, pak pak danang pun memberikan arahan dan semangat dari luar lapangan hingga poin 24 sama, hingga babak 1 di tutup dengan kemenangan baja 78 dngan point 27-25 dan (di final di gambarkan randi banyak memberikan kontribusi)</p> <p>Pada babak kedua jauh lebih seru dan gemuruh penonton</p>	    	<p>81</p> <p>82</p> <p>83</p> <p>84</p> <p>85</p>

NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	<p>pun tak henti hentinya saling menyemangati kedua tim untuk memberikan kemampuan terbaiknya, pada poin poin kritis 20-22 baja kalah pak pak danang pun meminta time out, pada saat time out pak pak danang hanya memberikan semangat,</p> <p>pak pak danang : anak anak ini waktu yang kalian tunggu tunggu dan kesempatan ini tak akan datang untuk kedua kalinya</p> <p>pak pak danang : keluarkan kemampuan terhebat kalian dan buktikan bahwa kalian layak menjadi juara</p> <p>hani : ayo kawan kawan kita buat mimpi kita menjadi nyata</p> <p>kemudian baja pun dapat mengimbangi yuso dengan skor menjadi 24 sama, pada 2 poin terakhir gambarkan randi yang melakukan smash yang satu berada di dalam lapangan dan yang satunya mengenai blok dari lawan dengan skor akhir 26-24 baja pun keluar sebagai pemenang pada turnamen bupati open tahun 2021</p> <p>Tiba lah saat pembagian hadiah dan pengumuman pemain terbaik</p> <p>Mc : ini dia kita sambut pemenang juara 3 jatuh kepada ganevo, juara 2 yuso sleman dan juara 1 baja 78</p> <p>Mc : kita sambut juga pemain terbaik jatuh kepada klub baja 78 dengan nama randi</p> <p>Gambarkan kemerihan pembagian hadiah pada malam itu</p>	 <p>The comic strip consists of several panels. Panel 86 shows a crowd cheering and a coach shouting encouragement. Panel 87 shows a player in a blue jersey hitting a volleyball. Panel 88 shows a player in a blue jersey performing a smash. Panel 89 shows a scoreboard with '26' and '24' and a player celebrating. Panel 90 shows a group of people receiving awards. Panel 91 shows a player in a blue jersey holding a trophy.</p>	<p>86</p> <p>87</p> <p>88</p> <p>89</p> <p>90</p> <p>91</p>

NO	Draf <i>Setting</i> Situasi	Draf Komik	No. Hal.
	<p>Setelah baja 78 melakukan foto bersama lalu randi pun mendatangi kedua orang tuanya yang juga ikut menyemangati dia dari pinggir lapangan,</p> <p>Ayah : selamat yah randi kamu sudah membuktikan ke ayah dan ibu bahwa kamu bisa menjadi orang yang hebat</p> <p>Randi : ayah ibu makasih ya sudah mendukung randi, ini piala randi persembahkan untuk ayah dan ibu yang sudah mendukung randi hingga saat ini</p> <p>Di tutup dengan randi memeluk kedua orang tuanya</p>		Cover

3. Validasi Produk

a. Tahap Validasi

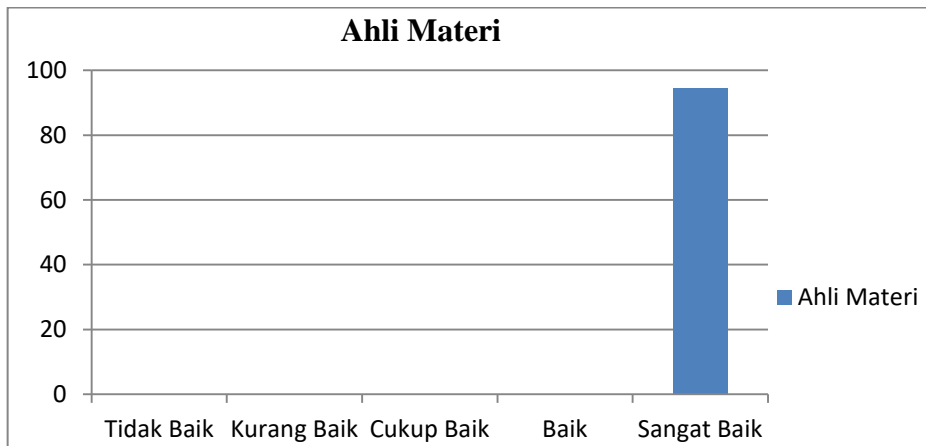
Pada tahap validasi Media Teknik Dasar Voli dilakukan oleh para ahli dibidangnya, yaitu terdiri dari dua ahli materi dan juga satu ahli media. Tinjauan dari para ahli memuat beberapa revisi sebagai berikut:

1) Data Hasil Validasi Produk oleh Ahli Materi

Ahli Materi dalam penelitian ini adalah Bapak Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas. M.Or. yang merupakan ahli materi dalam bidang pembelajaran Bola Voli. Berikut hasil dari validasi oleh ahli materi :

Tabel 9. Hasil Validasi Dari Ahli Materi 1

Soal	Skor Penilaian					Kriteria
	1	2	3	4	5	
1					✓	Sangat Baik
2					✓	Sangat Baik
3					✓	Sangat Baik
4					✓	Sangat Baik
5					✓	Sangat Baik
6				✓		Baik
7					✓	Sangat Baik
8					✓	Sangat Baik
9					✓	Sangat Baik
10				✓		Baik
11				✓		Baik
Jumlah	0	0	0	12	40	
Jumlah Skor	52					Sangat Baik
Rerata Skor (%)	95%					




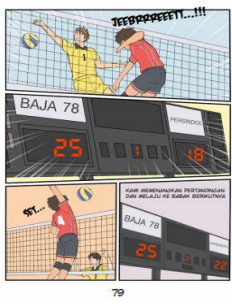


Gambar 18. Hasil Validasi Ahli Materi 1

Dapat disimpulkan pada tahap validasi media komik teknik dasar Bola Voli, Ahli materi 1 memberikan total nilai sebesar 52 dengan rata-rata 95% yang dapat dikategorikan “**Sangat Baik**”. Namun ketika pengambilan data di lapangan masih ditemukan beberapa saran perbaikan sebagai berikut:

Tabel 10. Revisi Produk Oleh Ahli Materi 1

DRAF	REVISI	HASIL REVISI
	<p>Pada halaman 9, memasukkan semboyan dari baja 78</p>	

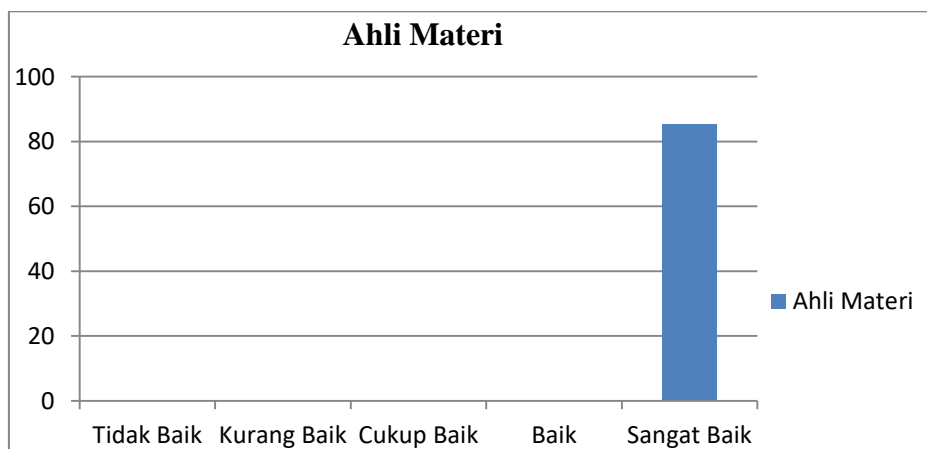
DRAF	REVISI	HASIL REVISI
 <p>90 atmacomics</p>	<p>Pada halaman 72-91, mengganti warna baju biru menjadi merah sesuai identitas baja 78</p>	 <p>90</p>
 <p>79 atmacomics</p>	<p>Pada halaman 75 - 88, mengganti nama nama klub dengan nama fiksi</p>	 <p>79</p>

2) Data Hasil Validasi Produk oleh Ahli Materi 2

Ahli Materi dalam penelitian ini adalah Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or. yang merupakan ahli materi dalam bidang pembelajaran voli. Berikut hasil dari validasi oleh ahli materi:

Tabel 11. Hasil Validasi Dari Ahli Materi 2





Soal	Skor Penilaian					Kriteria
	1	2	3	4	5	
1					✓	Sangat Baik
2				✓		Baik
3					✓	Sangat Baik
4				✓		Baik
5				✓		Baik
6				✓		Baik
7					✓	Sangat Baik
8				✓		Baik
9				✓		Baik
10				✓		Baik
11				✓		Baik
Jumlah	0	0	0	32	15	Sangat Baik
Jumlah Skor	47					
Rerata Skor (%)	85%					









Gambar 19. Hasil Validasi Ahli Materi 2

Dapat disimpulkan pada tahap validasi media komik teknik bola voli, ahli materi 2 memberikan total nilai sebesar 47 dengan rata-rata 85% yang dapat dikategorikan “Sangat Baik”. Namun ketika pengambilan data lapangan masih ditemukan beberapa saran perbaikan sebagai berikut:

Tabel 12. Revisi Produk Oleh Ahli Materi 2

DRAF	REVISI	HASIL REVISI
 <p>12</p>  <p>13</p>	<p>Pada halaman 12 dan 13, Memperjelas perkenaan bola pada servis bawah</p>	 <p>12</p>  <p>13</p>

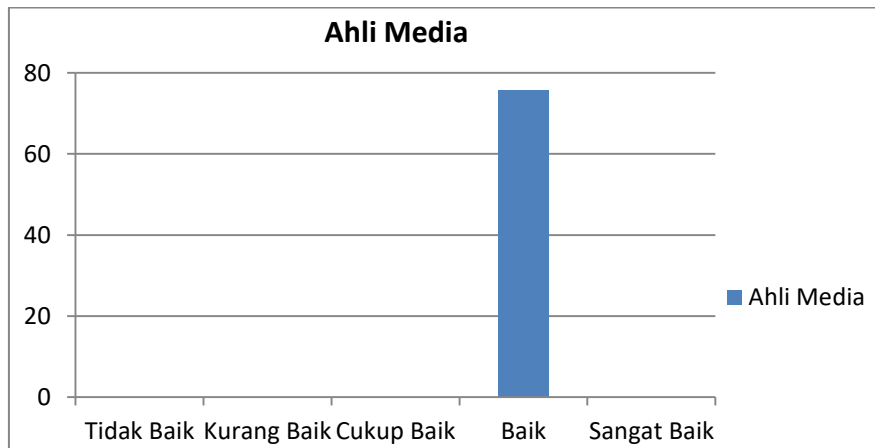
DRAF	REVISI	HASIL REVISI
	<p>Pada halaman 19, Memperjelas perkenaan bola pada servis atas</p>	
	<p>Pada halaman 29, Memperjelas perkenaan bola pada pasing bawah</p>	
	<p>Pada halaman 49, Memperjelas perkenaan bola pada smes atas</p>	

3) Data Hasil Validasi Produk oleh Ahli Media

Ahli Media dalam penelitian ini adalah Bapak Faidillah Kurniawan, S.Pd. Kor. M.Or yang merupakan ahli media dalam bidang media pembelajaran. Berikut hasil dari validasi ahli media :

Tabel 13. Hasil Validasi Dari Ahli Media

Soal	Skor Penilaian					Kriteria
	1	2	3	4	5	
1				✓		Baik
2			✓			Cukup
3				✓		Baik
4				✓		Baik
5				✓		Baik
6				✓		Baik
7			✓			Cukup
8				✓		Baik
9				✓		Baik
10			✓			Cukup
11			✓			Cukup
12				✓		Baik
13				✓		Baik
14				✓		Baik
15				✓		Baik
16			✓			Cukup
17				✓		Baik
18				✓		Baik
19				✓		Baik
20				✓		Baik
21				✓		Baik
22				✓		Baik
23				✓		Baik
Jumlah	0	0	15	72	0	Baik
Jumlah Skor	87					
Rerata Skor (%)	76%					






Gambar 20. Hasil Validasi Ahli Media

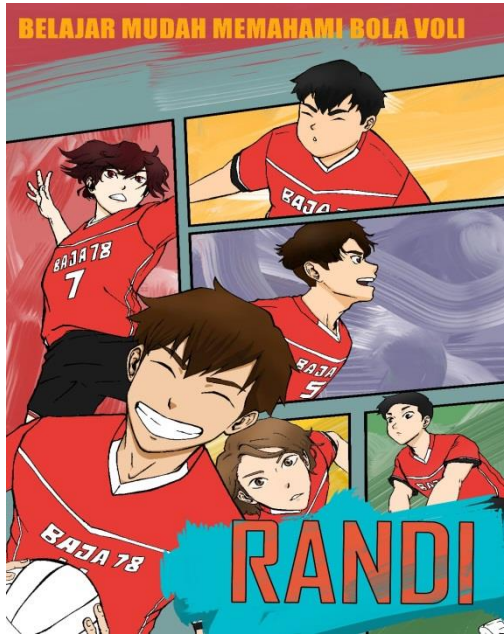
Dapat disimpulkan pada tahap validasi media komik teknik dasar Bola Voli, ahli media memberikan total nilai sebesar 87 dengan rata-rata 76% yang dapat dikategorikan “Baik”. Namun ketika pengambilan data dilapangan masih ditemukan beberapa saran perbaikan sebagai berikut:

Tabel 14. Revisi Produk Oleh Ahli Media

DRAF	REVISI	HASIL REVISI
	<p>Pada halaman 4 dll, Diperjelas untuk gambar gor UNYnya</p>	

DRAF	REVISI	HASIL REVISI
 <p>LENGKAP DI ATAS PINGGIR BAWAH, SAMBUTLAH PERSELANGAN TANGAN, TRUS TUBUH MELAKUKAN GERAKAN JATUH TERJATUH TERBUKA!</p> <p>PERHATIKAN DUA BAGIAN SAAT BOLA MENDENDI LUTUT!</p> <p>PERHATIKAN PERHATIKAN BOLA DI ANTARA SAPI DAN PERSELANGAN TANGAN!</p> <p>LUTUT BERGERAK MELAKUKAN GERAKAN MENUNDUKKAN LENGKAP, KETIKA KALI AKHIR LENGKAP!</p> <p>GERAK PELAKSANAAN</p> <p>PERLUUT COBA AMBILKAN BOLA DAN LEMPARKAN KE BAWAH!</p> <p>BAK PAK</p> <p>28 atmacomics</p>	<p>Pada halaman 28, Memperjelas perkenaan yang harusnya terjadi</p>	 <p>LENGKAP DI ATAS PINGGIR BAWAH, SAMBUTLAH PERSELANGAN TANGAN, TRUS TUBUH MELAKUKAN GERAKAN JATUH TERJATUH TERBUKA!</p> <p>PERHATIKAN DUA BAGIAN SAAT BOLA MENDENDI LUTUT!</p> <p>PERHATIKAN PERHATIKAN BOLA DI ANTARA SAPI DAN PERSELANGAN TANGAN!</p> <p>LUTUT BERGERAK MELAKUKAN GERAKAN MENUNDUKKAN LENGKAP, KETIKA KALI AKHIR LENGKAP!</p> <p>GERAK PELAKSANAAN</p> <p>PERLUUT COBA AMBILKAN BOLA DAN LEMPARKAN KE BAWAH!</p> <p>BAK PAK</p> <p>28</p>
 <p>YANG SELANJUTNYA PADA BAGIAN LUTUT INI TIDAK BOLEH LEMBAR JANGKA SEPERTI DI TERBUKA SEPERTI PER!</p> <p>COBA PERHATIKAN ACHIR PERHATIKAN BOLA TANGAN TIDAK BOLEH KE KANAN DAN KIRI!</p> <p>SETELAH INI SELAMA DI COBA LAJUT DENGAN SESELA EVALUASI NIVEL LANGKAP MANDI-MANDI SOOT MANDI JIKA JATUH ATURANAN DANILAH DARI D LADU YA</p> <p>33 atmacomics</p>	<p>Pada halaman 33, Memperjelas benar atau salah pada sebuah gerakan</p>	 <p>YANG SELANJUTNYA PADA BAGIAN LUTUT INI TIDAK BOLEH LEMBAR JANGKA SEPERTI DI TERBUKA SEPERTI PER!</p> <p>COBA PERHATIKAN ACHIR PERHATIKAN BOLA TANGAN TIDAK BOLEH KE KANAN DAN KIRI!</p> <p>SETELAH INI SELAMA DI COBA LAJUT DENGAN SESELA EVALUASI NIVEL LANGKAP MANDI-MANDI SOOT MANDI JIKA JATUH ATURANAN DANILAH DARI D LADU YA</p> <p>33</p>

4. Produk Akhir



1



2



3





8



9



10



11



12



15



13



14



15



16



17



18



19



20



21



22



23



24



25



26



27



28



29



30



31



32



33



34

ANAK-ANAK COBA KUMPUL SEBENTAR, UNTUK LATIHAN PASING BAWAHNYA KITA CUKUHPKAN, SELANJUTNYA KITA AKAN MEMASUKI MATERI YANG SELANJUTNYA YAITU PASING ATAS

PASING ATAS ADALAH CARA MENGOPER ATAU MENERIMA BOLA DENGAN JARI-JARI KEDUA TANGAN SECARA BERSAMAAN, BAPAK AKAN COBA MENCONTOHKAN CARA MELAKUKAN PASING ATAS

POSISIKAN TANGAN DI DEPAN ATAS DAHI

SIKAP JARI-JARI TANGAN TERBUKA RILEKS DENGAN KEDUA IBU JARI BERPEKATAN

BAHU MENGHADAP SASARAN

BERGERAK KE ARAH DATANGNYA BOLA

KAKI DI BUKA SELEBAR BAHU

GERAK PERSIAPAN

OVERHEAD PASSING

35

UNTUK GERAKAN PELAKSANAANNYA COBA YUSSAN YANG MENJELASKANNYA

PERHATIKAN PANDANGAN PADA ARAH LAJU BOLA

ARAHKAN BOLA SESUAI KETINGGIAN DAN SASARAN YANG DI INGINKAN

LURUSKAN TANGAN, SIKU DAN KAKI SEMPRA BERSAMAAN KE ARAH SASARAN

PINDAHKAN BERAT BADAN KE ARAH SASARAN

RASAKAN SAAT BOLA MENYENTUH JARI-JARI TANGAN

PERKENAAN PADA DUA RUAS JARI TERATAS DARI JARI DAN SATU RUAS IBU JARI

GERAK PELAKSANAAN

OVERHEAD PASSING

36

BAGUS YUSSAN, BAIK SETELAH MENGENAI BOLA GERAKAN LANJUTANNYA ADALAH...

BERGERAK KE ARAH SASARAN / LUMPAN

SESAAT SETELAH BOLA LEPAS, BENTUK JARI-JARI TANGAN DI PERTAHANKAN

PINDAHKAN BERAT BADAN KE ARAH SASARAN

SIAP BERGERAK UNTUK RANGKAIAN GERAKAN SELANJUTNYA

GERAK LANJUTAN

OVERHEAD PASSING

SUDAH SANGAT JELAS UNTUK SEMUA LANGKAHNYA KAN ANAK-ANAK

SUDAH PAK !!!!

37

HANI SETELAH INI KETEMU BAPAK SEBENTAR YA

BAIK PAK

SILAHKAN DI COBA BERPASANGAN HINGGA BAPAK BERIKAN INSTRUKSI SELANJUTNYA

ADUH TERLUS AKU SAMA SIAPA YA

AYOK SAMA AKU AJA DARI PADA NGEDUMEL

AYOK AWAS KALO GAK BISA YA

AH GINI DOANG

38



39

YUSSAN



40



41



42



43



44



45



46



47



48



49



50



51



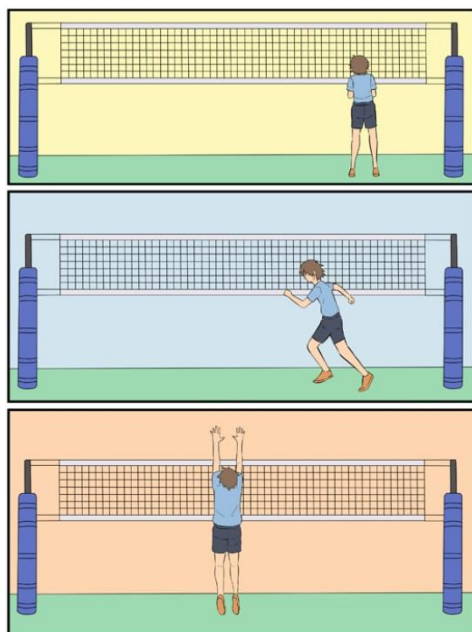
52



53



54





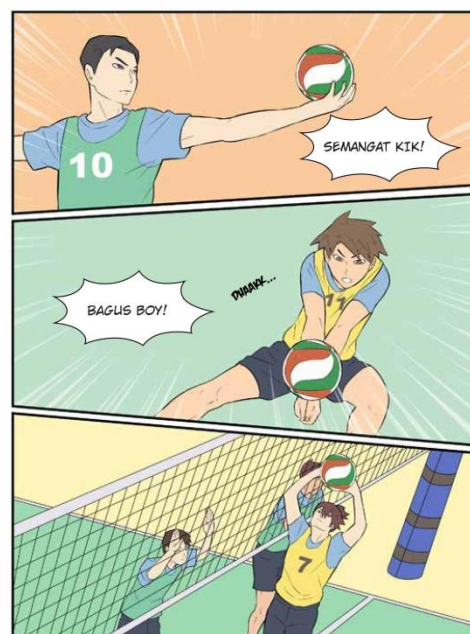
59



60



61



62



63



64



65



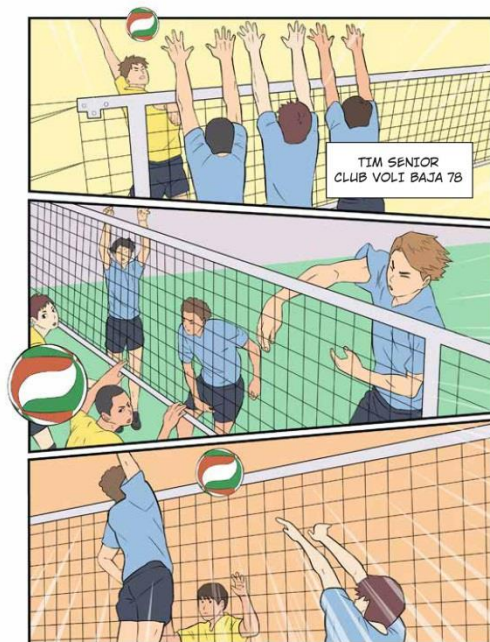
66



67



68



69



70



71



72



73



74



75



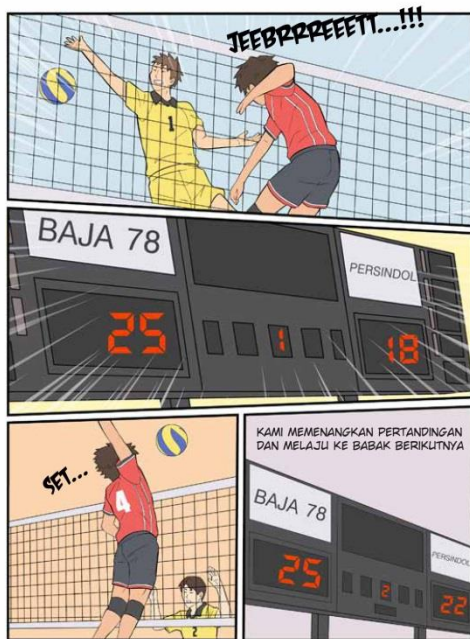
76



77



78



79



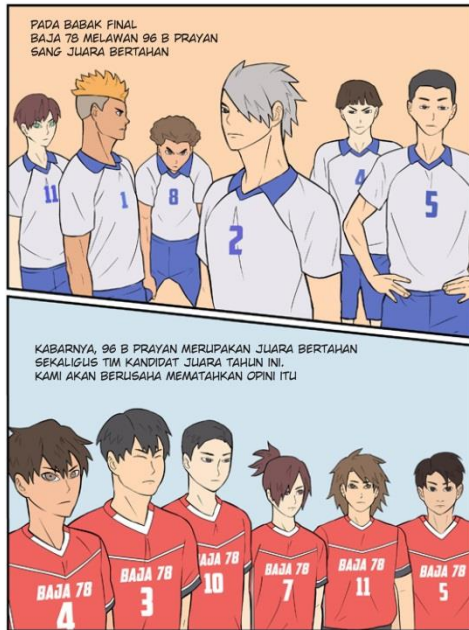
80



81



82



83



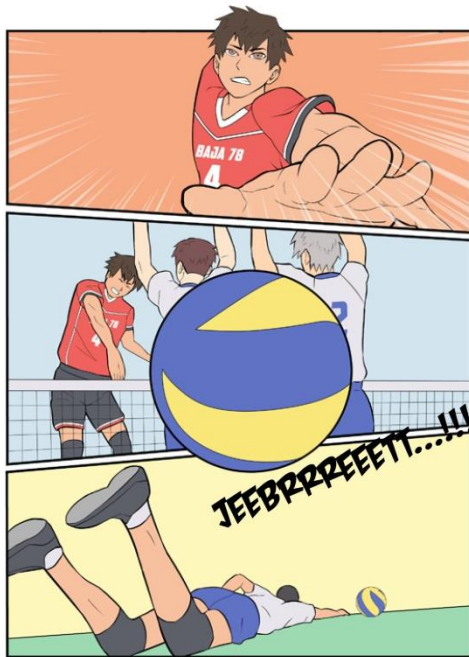
84



85



86



87



88



89



90



91

PROFIL



PENELITI

Nama : Randi Revo Firdian
 Ttl : Batam, 04 Juni 1998
 NIM : 16602241045
 Agama : Islam
 J.K : Laki-laki
 Jur/Fak : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga/
 Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
 E-mail : randirevofirdian4@gmail.com



DOSEN PEMBIMBING

Nama : Danang wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or
 NIP : 198208262008121001
 Agama : Islam
 J.K : Laki-laki
 Jur/Fak : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga/
 Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
 E-mail : danang_wicaksono@uny.ac.id

RANDI

**RANDI ADALAH SEORANG ANAK YANG SANGAT MENCINTAI BOLA VOLI
 IA MENENANGKAN OLARAGRA BOLA VOLI MELALUI SANG AYAH.
 AYAH RANDI SANGAT BERSEMANGAT MENGAJAK RANDI
 UNTUK BERGABUNG DALAM KLUB VOLL
 SEMENJAK MENGENAL DAN MENDALAMI BOLA VOLL
 RANDI MEMPUYAI KEINGINAN BESAR
 UNTUK MENJADI SEORANG ATLET BOLA VOLI YANG SUKSES.
 DENGAN SIFAT YANG GIGIH DAN PANTANG MENYERAH.
 RANDI BERHASIL MENDAPATKAN APA YANG IA DINARAPKAN.
 YAITU BERPRESTASI MELALUI HOBI BARUNYA, BOLA VOLI.
 WALAUPUN RANDI TERGOLONG BARU DALAM MENGGELUTI DUNIA BOLA VOLI.
 TAPI RANDI DAPAT MEMBUKTIKAN KEPADA ORANG TUANYA
 KALAU IA MAMPU BERPRESTASI DAN MENJADI JUARA PERTAMA
 DALAM PENLONBAAAN BOLA VOLI TERSEBUT KARENA KERJA KERAS DIRINYA
 DAN DUKUNGAN DARI ORANG TUA SERTA JUGA TEMAN-TEMANNYA.**

**HIDUP ITU ADALAH TENTANG MEMILIH PADA SEBUAH PILIHAN
 JIKA ENKAU TELAH MEMILIH SUATU HAL,
 MAKA SELESAIKANLAH APA YANG KAU MULAI DENGAN CARAMU SENDIRI.
 KARENA SEJATINYA, KAU ADALAH SUKTRADARA PADA SETIAP KEADIAN YANG TERJADI DI HIDUPMU.**

5. Uji Coba Produk

Uji coba produk komik ini dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, setelah dilakukannya validasi maka tahap selanjutnya produk tersebut harus diuji cobakan kepada para atlet pemula yang merupakan atlet dari Klub Baja 78. Uji coba ini juga meminta para responden untuk memberikan kritik, saran, serta evaluasi produk komik tersebut. Uji coba produk ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu dengan uji coba kelompok kecil serta uji coba lapangan/besar. Setelah dilakukan uji coba, maka peneliti dapat mengetahui kelayakan produk yang sudah disusun.

a. Uji Coba Kelompok Kecil

1) Kondisi Subyek Uji Coba

Uji coba kelompok kecil ini dilakukan oleh 10 peserta atlet pemula dan 1 atlet pelatih Baja 78 selama uji coba, responden melakukan satu sesi pengujian setelah melakukan sesi latihan. Selama kondisi uji coba kelompok kecil berlangsung dapat dijabarkan secara keseluruhan sebagai berikut:

- a) Saat penyampaian materi tampak responden antusias dan penasaran serta bertanya kepada peneliti mengenai media pembelajaran yang disampaikan.
- b) Saat pembacaan komik berlangsung disambut baik oleh para responden, mereka juga sangat antusias untuk memahami alur cerita, gambar dan materi yang disajikan dalam 91 halaman.

- c) Pada saat pengisian angket responden memperhatikan penjelasan dengan seksama mengenai tata cara pengisian angket, kemudian peserta didik mengisi secara teliti dengan bantuan peneliti.

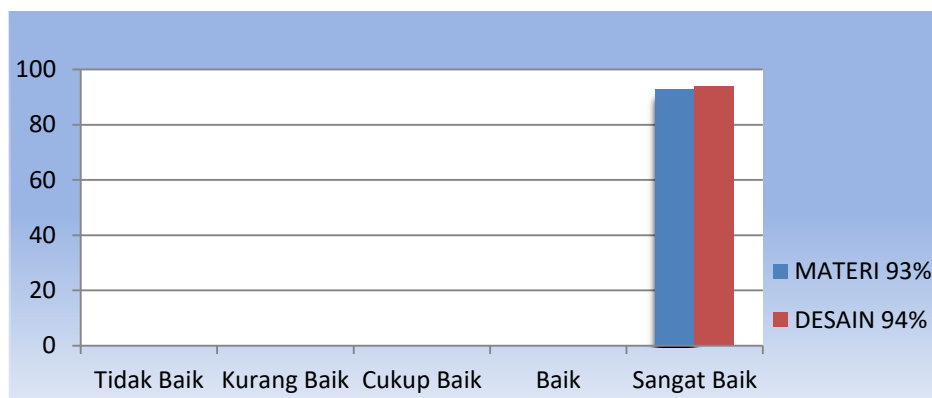
2) Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil

Tabel 15. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil

No	Subjek	Jabatan	Jumlah Nilai	Rerata(%)	Kriteria
1	GY	Pelatih	60	100%	Sangat Baik
2	FA	Atlet	60	100%	Sangat Baik
3	HA	Atlet	57	95%	Sangat Baik
4	CY	Atlet	57	95%	Sangat Baik
5	NA	Atlet	56	93%	Sangat Baik
6	KA	Atlet	52	87%	Sangat Baik
7	NA	Atlet	54	90%	Sangat Baik
8	DI	Atlet	57	95%	Sangat Baik
9	AA	Atlet	56	93%	Sangat Baik
10	RA	Atlet	54	90%	Sangat Baik
11	AYA	Atlet	57	95%	Sangat Baik
Total			620	94%	Sangat Baik

Tabel 16. Uji Coba Kelompok Kecil Hasil Materi dan Desain

No	Aspek Penilaian	Perolehan Skor	Rerata Skor	Kriteria
1	Materi	153	93%	Sangat Baik
2	Desain	467	94%	Sangat Baik



Gambar 21. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil

Berdasarkan hasil angket uji coba kelompok kecil dapat menunjukkan bahwa penilaian tentang aspek materi sebesar 93% yang dikategorikan “**Sangat Baik**”, untuk aspek desain sebesar 94% yang dikategorikan “Sangat Baik”, Total penilaian uji kelayakan komik teknik dasar bola voli menurut responden sebesar 94% aplikasi dikategorikan “**Sangat Baik**”. Artinya media tersebut layak diujicobakan pada tahap berikutnya.

Hasil yang diperoleh selain diatas, responden mengevaluasi serta memberikan saran dan kritik tertulis. Kritik yang diberikan para responden yaitu komik teknik dasar bola voli yang disusun sangat baik, menaik dan jelas.

b. Uji Coba Kelompok Besar

1) Kondisi Subjek Uji Coba

Uji coba lapangan dilakukan kepada 27 atlet pemula dan 3 pelatih baja 78 yang dilaksanakan secara bergantian. Pada saat uji coba lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Para atlet tampak antusias dan bersemangat saat penjelasan awal penyampaian materi metode pembelajaran yang diberikan.
- b) Pada saat penggunaan komik teknik dasar bola voli disambut baik oleh atlet pemula, dengan antusias atlet membaca dan mencerna gerakan teknik dasar bola voli yang terdapat didalam komik.
- c) Saat pengisian angket berlangsung, para atlet memperhatikan penjelasan peneliti mengenai cara pengisian angket. Atlet pemula mengisi dengan teliti dan dibimbing oleh peneliti.

2) Hasil Angket Uji Coba Lapangan

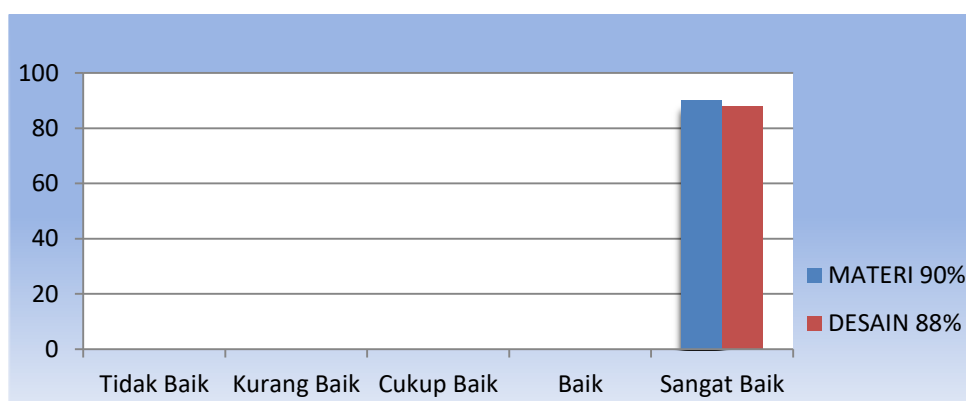
Tabel 17. Hasil Angket Uji Coba Kelomok Besar

NO	SUBJEK	JABATAN	NILAI	PERSEN	Kriteria
1	Ge	Pelatih	54	90%	Sangat Baik
2	Gif	Pelatih	57	95%	Sangat Baik
3	Rat	Pelatih	52	87%	Sangat Baik
4	LN	Atlet	55	92%	Sangat Baik
5	Vel	Atlet	56	93%	Sangat Baik
6	Ist	Atlet	53	88%	Sangat Baik
7	Age	Atlet	53	88%	Sangat Baik
8	Sau	Atlet	54	90%	Sangat Baik
9	Sas	Atlet	52	87%	Sangat Baik
10	Fad	Atlet	54	90%	Sangat Baik
11	Syi	Atlet	56	93%	Sangat Baik
12	Kan	Atlet	55	92%	Sangat Baik
13	Nae	Atlet	52	87%	Sangat Baik
14	Ris	Atlet	55	92%	Sangat Baik
15	Ari	Atlet	54	90%	Sangat Baik
16	Ama	Atlet	53	88%	Sangat Baik
17	End	Atlet	47	78%	Baik
18	Mud	Atlet	56	93%	Sangat Baik
19	Nab	Atlet	54	90%	Sangat Baik
20	Fs	Atlet	44	73%	Baik
21	Um	Atlet	54	90%	Sangat Baik
22	Nab	Atlet	54	90%	Sangat Baik
23	Isa	Atlet	52	87%	Sangat Baik

24	Ser	Atlet	47	78%	Baik
25	An	Atlet	54	90%	Sangat Baik
26	Sha	Atlet	56	93%	Sangat Baik
27	May	Atlet	52	87%	Sangat Baik
28	Fy	Atlet	56	93%	Sangat Baik
29	AD	Atlet	52	87%	Sangat Baik
30	Sal	Atlet	54	90%	Sangat Baik
		Total	1597	89%	Sangat Baik

Tabel 18. Uji Coba Kelompok Besar Hasil Materi dan Desain

No	Aspek Penilaian	Perolehan Skor	Rerata Skor	Kriteria
1	Materi	403	90%	Sangat Baik
2	Desain	1194	88%	Sangat Baik



Gambar 22. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Besar

Berdasarkan hasil angket uji coba kelompok besar menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek materi sebesar 90% yang dikategorikan “**Sangat Baik**”, dan untuk aspek desain sebesar 88% yang dikategorikan “**Sangat Baik**”. Total penilaian uji kelayakan komik teknik dasar bola voli menurut responden sebesar 89% yang dapat dikategorikan “**Sangat Baik**”.

B. Analisis Data

Analisis data telah dilakukan dengan teliti, cermat, dan tepat sehingga dapat diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:

- 1) Dari hasil catatan ahli media dan ahli materi, dapat dilakukan perbaikan-perbaikan berupa penulisan nama-nama teknik yang sesuai dengan kaidah penulisan, seperti pada setiap tahapan (persiapan, pelaksanaan, dan lanjutan) dilakukan penyempurnaan warna, mengubah warna baju dengan mengikuti tim aslinya, memperhatikan perkenaan bola terhadap teknik dasar bola voli serta menambahkan tulisan pada sampul depan dan belakang.
- 2) Produk dapat dinyatakan layak dan diijinkan untuk selanjutnya dilakukan uji coba setelah melakukan tahap revisi terlebih dahulu. Uji coba dilakukan sebanyak dua kali yaitu dilakukan pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar/lapangan. Uji coba kelompok kecil dilakukan oleh 10 orang atlet pemula dan 1 orang pelatih. Sedangkan uji coba kelompok besar dilakukan oleh 27 atlet pemula dan 3 orang pelatih di Baja 78.
- 3) Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar, ditarik kesimpulan bahwasanya hasil tes yang dilakukan menunjukkan kategori "**Sangat Baik**".

Berdasarkan hasil data yang telah didapatkan, kemudian hasil data tersebut diinterpretasikan ke dalam kategori yang telah ditentukan. Kategori yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini terbagi

menjadi beberapa bagian, yaitu untuk nilai <21% dikategorikan tidak baik, 21-40% dikategorikan kurang baik, 41-60% dikategorikan cukup baik, 61-80% dikategorikan baik dan 81-100% dikategorikan sangat baik.

C. Pembahasan

Komik teknik dasar bola voli untuk atlet pemula berjumlah 92 lembar. Komik teknik dasar bola voli didesain dan produksi agar atlet pemula dapat mempelajari dan mempraktikkan dengan mudah teknik dasar bola voli yang baik dan benar serta telah melalui tahap validasi yang dilakukan oleh ahli materi, media, pelatih serta atlet pemula. Produk komik teknik dasar bola voli untuk atlet pemula memuat materi tentang teknik dasar pasing, smes, servis dan blok. Kemudian dari keempat teknik tersebut dibagi lagi dalam beberapa bagian. Pembahasan dari keseluruhan bagian komik teknik dasar adalah pasing atas, pasing bawah, servis tangan bawah, servis mengambang, smes, dan blok.

Setelah dilakukannya pemilihan beberapa teknik, selanjutnya peneliti melakukan pembuatan alur cerita dan dialog yang dibutuhkan untuk penyelesaian komik. Pembuatan ini dimulai dari pengenalan tokoh utama hingga sampai pada akhir cerita, Setelah alur cerita dan dialog telah selesai disusun, selanjutnya dilakukannya tahap pembuatan komik yang dikerjakan oleh pihak kedua dengan menggunakan aplikasi *clip studio paint*. Ketika produk awal telah diselesaikan, maka diperlukan evaluasi dari Ahli melalui validasi dan perlu di uji cobakan kepada atlet pemula. Tahap evaluasi dilakukan pada ahli materi dan ahli media. Sedangkan tahap penelitian

dilakukan dengan uji coba yang dilakukan kepada kelompok kecil dan juga pada kelompok besar.

Kualitas model pada media komik teknik dasar bola voli ini termasuk kedalam kriteria “Sangat Baik”. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis penilaian dari kedua ahli materi dengan nilai 95% dan 85% serta pernyataan tersebut dapat dibuktikan juga dari hasil analisis penilaian “Baik” dari ahli media dengan nilai 76%, kemudian dalam penilaian uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan dikategorikan “Sangat Baik” dengan nilai 94% dan 89%. Atlet pemula merasa antusias dan bersemangat dengan adanya produk komik ini dikarenakan mereka dapat membaca, mempelajari, dan mempraktikkan materi yang terdapat dalam komik baik secara mandiri ataupun dengan pendampingan pelatih. Mereka berharap produk komik ini dapat dipasarkan secara luas untuk atlet pemula lainnya.

Kelebihan produk komik ini diantaranya berupa tampilan gambar yang menarik untuk dilihat, gambar yang tidak membosankan dan juga cara penyampaian dalam komik yang mudah dipahami oleh setiap kalangan, serta gambar rangkaian gerakan setiap teknik yang ada dalam komik memiliki peristiwa yang runtut sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca, juga memiliki alur cerita yang menarik dari setiap teknik yang akan dijelaskan. Penyajian isi tersebut membuat komik ini menarik dan disukai atlet pemula. Ketertarikan atlet pemula dengan komik ini merupakan dampak positif yang dapat meningkatkan proses berlatih. Komik ini juga diharapkan

membuat anak untuk mencintai permainan bola voli sehingga bisa memotivasi atlet pemula untuk berlatih bola voli.

Selain kelebihan yang ada pada komik ini, terdapat juga beberapa kelemahan didalamnya. Kelemahan tersebut berupa beberapa atlet pemula kurang menyukai jenis tulisan yang tertera pada komik dan atlet pemula cenderung hanya melihat gambarnya saja yang menarik dikarenakan tingkat kejenuhan membaca cara melakukan teknik dasar bola voli. Dengan adanya beberapa kelemahan tersebut, diharapkan dapat lebih diperhatikan lagi pada produk yang akan dibuat oleh peneliti selanjutnya sehingga memperoleh hasil produk yang lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian dan pengembangan atau juga yang disebut *Research and Development* (R&D) ini telah menghasilkan produk berupa media komik teknik dasar bolavoli untuk atlet pemula, serta memiliki tujuan 1) Mengetahui kelayakan pengembangan media komik teknik dasar bola voli dilihat dari hasil ahli materi dan media. 2) Kelayakan pengembang media komik teknik dasar bola voli dilihat dari hasil pelatih dan atlet pemula. Pada tahap validasi ahli materi memberikan kategori kelayakan “sangat baik” dan ahli media memberikan kategori kelayakan “baik”. Penilaian produk pada uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan termasuk dalam kategori kelayakan “sangat baik”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah menghasilkan “model media komik teknik dasar bola voli” untuk atlet pemula yang telah divalidasi dengan kriteria kelayakan “sangat baik” untuk digunakan.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Menambah variasi latihan teknik dasar bola voli khususnya pembinaan untuk atlet pemula
2. Membantu pelatih dalam menyampaikan materi teknik dasar bola voli untuk atlet pemula

3. Mendorong atlet pemula dalam belajar dan berlatih bola voli dengan cara yang menyenangkan.
4. Menumbuhkan rasa senang terhadap permainan bola voli.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelatih, agar dapat memanfaatkan semaksimal mungkin media latihan komik bola voli ini sebagai bentuk media yang berbeda untuk menarik dan memotivasi atlet pemula. Pelatih sebisa mungkin mendampingi saat memperkenalkan media komik tersebut, agar memiliki dampak yang maksimal terhadap pemahaman teknik dasar bola voli pada atlet pemula terutama pada saat membaca petunjuk pelaksanaan disetiap teknik dasar bola voli.
2. Bagi atlet pemula, agar lebih berfikir kreatif dalam melihat dan memahami disetiap gerakan yang ditampilkan tersebut.
3. Perlu adanya penelitian dan pengembangan lebih lanjut yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga terutama cabang bola voli untuk mengembangkan media latihan atau media pembelajaran yang lainnya agar lebih menarik minat latihan dan tentu juga sangat bagus untuk diterapkan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Barbara, L.V. (2004). *Bola Voli*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gumelar, M.S. (2011). *Comic Making*. Jakarta: PT Indeks.
- Hasnida (2014). *Media Pembelajaran Kreatif*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Irianto, D.P. 2002. *Diktat Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mariyanah, N. (2005). Efektivitas Media Komik Dengan Media Gambar Dalam Pembelajaran Geografi Pokok Bahasan Perhubungan dan Pengangkutan (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas II SMP N I Pegandon Kabupaten Kendal). *Skripsi*. FIS UNNES Semarang.
- McCloud, S. (2001). *Understanding Comics, Memahami Komik*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gamedia).
- Muhajir. 2003. *Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi*. Bandung: Yudhistira.
- Pranatahadi, S. (2009). *Smes Dalam Permainan Bola voli*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Rahman, D.A. (2018). *Model Media Komik Teknik Dasar Futsal*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Rosyid, M.H. (2016). *Pengembangan Buku Saku Teknik Dasar Bola Voli*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Sadiman, A.S. dkk. (2003). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhana, C. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
 PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
 Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Randi Revo Firdian
 NIM : 16602241045
 Pembimbing : Danang Wicaksono, M.Or

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	10 Sept.	Rencana proposal	<i>[Signature]</i>
2.	28 Sept	wawancara wawancara persf.	<i>[Signature]</i>
3.	15 Okt.	bagian 1 & 2 wawancara + desain website / produk	<i>[Signature]</i>
4.	9 Nov '21	Desain awal kerangka, bab 1-3, instruksi	<i>[Signature]</i>
5.	23 April '21	Konsultasi karakter, naskah komik	<i>[Signature]</i>
6.	23 Juli '21	(online) menaibkan validator dan surat surat terkait	<i>[Signature]</i>
7.	23 Agustus	(online) membahas masukan yang diberikan oleh validator	<i>[Signature]</i>
8.	2 sep	(online) konsultasi hasil revisi komik	<i>[Signature]</i>
9.	7 sep	(online) membahas butir angket dan ijin melakukan penelitian	<i>[Signature]</i>
10.	20 sep	Membahas hasil uji coba kecil	<i>[Signature]</i>
11.	5 okt	naskah skripsi 1-4/konsul pengambilan data besar/lapangan	<i>[Signature]</i>
12.	9 Nov '21	cek akhir bab 1-5 + lampiran	<i>[Signature]</i>

Kajur PKL,

Dr. Endang Rini Sukanti, M.S.
 NIP. 19600407 198601 2 001

*) Blangko ini kalau sudah selesai
 Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Ahli Materi 1

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN *JUDGMENT*

Hal : Surat permohonan menjadi *Expert Judgment*

Lamp : Produk Penelitian

Kepada

Yth. Bapak Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas. M.Or

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubung dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "**Model Media Komik Teknik Dasar Bola Voli**", maka dengan ini saya memohon bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap produk penelitian sebagai validator ahli materi. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya bapak untuk berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or
NIP. 198208262008121001

Yogyakarta, 24 Juli 2021

Hormat Saya,
Mahasiswa



Randi Revo Firdian
NIM. 16602241045

Lampiran 3. Surat Permohonan Menjadi Ahli Materi 2

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN *JUDGMENT*

Hal : Surat permohonan menjadi *Expert Judgment*

Lamp : Produk Penelitian

Kepada

Yth. Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or.

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "**Model Media Komik Teknik Dasar Bola Voli**", maka dengan ini saya memohon bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap produk penelitian sebagai validator ahli materi. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya bapak untuk berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or
NIP. 198208262008121001

Yogyakarta, 24 Juli 2021

Hormat Saya,
Mahasiswa



Randi Revo Firdian
NIM. 16602241045

Lampiran 4. Surat Permohonan Menjadi Ahli Media

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN *JUDGMENT*

Hal : Surat permohonan menjadi *Expert Judgment*

Lamp : Produk Penelitian

Kepada

Yth. Bapak Faidillah Kurniawan, S.Pd. Kor. M.or

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubung dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "**Model Media Komik Teknik Dasar Bola Voli**", maka dengan ini saya memohon bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap produk penelitian sebagai validator ahli media. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya bapak untuk berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or
NIP. 198208262008121001

Yogyakarta, 24 Juli 2021

Hormat Saya,
Mahasiswa



Randi Revo Firdian
NIM. 16602241045

Lampiran 5. Instrumen Penilaian untuk Ahli Materi 1

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Judul Penelitian : Model Media Komik Teknik Dasar Bola Voli
Sasaran Program : Semua Kalangan Umur
Peneliti : Randi Revo Firdian
NIM : 16602241045
Validator : Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas. M.Or

Petunjuk :

1. Lembar ini di isi oleh validator ahli materi.
2. Lembar ini di maksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data serta mengungkapkan komentar atau saran validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon di tuliskan pada lembar yang tersedia.
5. Pedoman penilaian sebagai berikut :

Sangat Baik	(SB)
Baik	(B)
Cukup	(C)
Kurang	(K)
Sangat Kurang	(SK)

Instrumen Pengumpulan Data untuk Ahli Materi

NO	Aspek yang di nilai	SK	K	C	B	SB
1	Kelengkapan materi yang di sajikan sesuai dengan teknik dasar olahraga bola voli					✓
2	Keterkinian materi yang di sajikan					✓
3	Kemenarikan materi yang di sajikan					✓
4	Materi yang di sajikan mudah di pahami					✓
5	Materi yang di sajikan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa/atlet					✓
6	Kesesuaian materi dengan perkembangan iptek				✓	
7	Materi yang di sajikan mampu mendorong atlet untuk mencari informasi lebih lanjut					✓
8	Penyajian materi bersifat interaktif					✓
9	Penyajian materi menumbuhkan rasa berpikir kritis					✓
10	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan intelektual atlet				✓	
11	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan emosional atlet/siswa				✓	

Komentar/Saran :

1. Judul sebaiknya yang lebih menarik
2. Semboyan latihan di Bapa 78 " Jujur, disiplin, tanggung jawab dan tidak sombong.
3. Warna kaos & celana kalau Merah-hitam akan lebih hidup sesuai dengan kaos yg dipakai di Bapa 78

Kesimpulan :

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
- ② Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
(mohon lingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak)

Yogyakarta, 24 Juli 2021

Ahli Materi



Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas. M.Or

NIP. 198305092008121002

Lampiran 6. Instrumen Penilaian untuk Ahli Materi 2

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Judul Penelitian : Model Media Komik Teknik Dasar Bola Voli
Sasaran Program : Semua Kalangan Umur
Peneliti : Randi Revo Firdian
NIM : 16602241045
Validator : Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or.

Petunjuk :

1. Lembar ini di isi oleh validator ahli materi.
2. Lembar ini di maksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data serta mengungkapkan komentar atau saran validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon di tuliskan pada lembar yang tersedia.
5. Pedoman penilaian sebagai berikut :

Sangat Baik	(SB)
Baik	(B)
Cukup	(C)
Kurang	(K)
Sangat Kurang	(SK)

Instrumen Pengumpulan Data untuk Ahli Materi

NO	Aspek yang di nilai	SK	K	C	B	SB
1	Kelengkapan materi yang di sajikan sesuai dengan teknik dasar olahraga bola voli					V
2	Keterkinian materi yang di sajikan				V	
3	Kemenarikan materi yang di sajikan					V
4	Materi yang di sajikan mudah di pahami				V	
5	Materi yang di sajikan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa/atlet				V	
6	Kesesuaian materi dengan perkembangan iptek				V	
7	Materi yang di sajikan mampu mendorong atlet untuk mencari informasi lebih lanjut					V
8	Penyajian materi bersifat interaktif				V	
9	Penyajian materi menumbuhkan rasa berpikir kritis				V	
10	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan intelektual atlet				V	
11	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan emosional atlet/siswa				V	

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

NO	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Butir pertanyaan no 5, dan 10 menurut saya kurang sesuai, tujuan dari produk untuk semua kelompok umur.	Bahasa dan perkembangan kognitif tentu berbeda disetiap tingkatan. Khususnya pada atlet usia dini dan remaja.
2	Gambar Ketika Impact dengan bola tidak ada, terutama pada Teknik servis atas, passing dan semash	Perlu ditambah gambar Ketika impact dengan bola, pada saat servis atas, passing dan semash.

Komentar/Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan :

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
(mohon lingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak)

Yogyakarta, 24 Juli 2021

Ahli Materi



Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP. 198802162014041001

Lampiran 7. Instrumen Penilaian untuk Ahli Media

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Model Media Komik Teknik Dasar Bola Voli
Sasaran Program : Semua Kalangan Umur
Peneliti : Randi Revo Firdian
NIM : 16602241045
Validator : Faidillah Kurniawan, S.Pd. Kor. M.or

Petunjuk :

1. Lembar ini di isi oleh validator ahli media.
2. Lembar ini di maksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data serta mengungkapkan komentar atau saran validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon di tuliskan pada lembar yang tersedia.
5. Pedoman penilaian sebagai berikut :

Sangat Baik	(SB)
Baik	(B)
Cukup	(C)
Kurang	(K)
Sangat Kurang	(SK)

Instrumen Pengumpulan Data untuk Ahli Media

NO	Aspek yang di nilai	SK	K	C	B	SB
1	Kesesuaian materi dengan perkembangan iptek				✓	
2	Struktur komik di sajikan dengan runtut (Pembukaan, isi, Penutup)			✓		
3	penyajian materi bersifat interaktif				✓	
4	Penyajian materi menumbuhkan rasa berpikir kritis atlet				✓	
5	Bahasa dalam komik di sajikan dengan bahasa menarik, jelas, dan tidak menimbulkan makna ganda				✓	
6	Bahasa dalam komik sesuai dengan bahasa sehari-hari				✓	
7	Keruntutan cerita dalam komik			✓		
8	Ketepatan ukuran komik				✓	
9	Ketepatan desain sampul komik depan dan belakang (satu kesatuan)				✓	
10	Ketepatan pemilihan penggunaan warna			✓		
11	Penggunaan warna pada sampul dan dapat memperjelas isi komik			✓		
12	Penggunaan huruf pada sampul menarik dan mudah di baca				✓	

NO	Aspek yang di nilai	SK	K	C	B	SB
13	Ukuran huruf yang di gunakan pada sampul proporsional				✓	
14	Sampul komik tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf				✓	
15	Karakter tokoh dapat memperjelas penyampaian materi				✓	
16	Bentuk, warna, dalam ilustrasi sesuai realita			✓		
17	Penempatan judul cerita dan kesimpulan mengikuti pola				✓	
18	Ketepatan penempatan judul cerita dan kesimpulan materi				✓	
19	Kelengkapan cerita (judul, isi cerita, kesimpulan materi)				✓	
20	Ilustrasi memperjelas penyampaian materi				✓	
21	Penggunaan huruf dalam isi komik sederhana				✓	
22	Keterbacaan huruf isi komik				✓	
23	Ilustrasi menarik dan kreatif				✓	

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

NO	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1		Diperjelas untuk gambar gor UNYnya (4,8)
2		memperjelas Perkenaan yang harusnya terjadi (28)
3		memperjelas benar atau salah pada sebuah gerakan (33)

Komentar/Saran :

Layak, namun upayakan di revisi terlebih dahulu.

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan :

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
(mohon lingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak)

Yogyakarta, 24 Juli 2021

Ahli Media



Faidillah Kurniawan, S.Pd. Kor. M.or

NIP. 198210102005011002

Lampiran 8. Instrumen Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil

Instrumen Pengumpulan Data untuk Kelompok Kecil

Nama : FINA RACHMAWATI

Petunjuk :

1. Lembar ini di isi oleh validator dari Baja 78
2. Lembar ini di maksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon di tuliskan pada lembar yang tersedia.
5. Pedoman penilaian sebagai berikut :

Sangat Baik (SB)
 Baik (B)
 Cukup (C)
 Kurang (K)
 Sangat Kurang (SK)

NO	Aspek yang di nilai	SK	K	C	B	SB
1	Kelengkapan materi yang di sajikan sesuai dengan teknik dasar olahraga voli					✓
2	Materi yang di sajikan sesuaindengan konsep dan teori serta praktek					✓
3	Materi yang di sajikan mudah di pahami					✓
4	Bahasa yang di gunakan mudah di mengerti					✓

5	Bahasa dalam komik sesuai dengan ejaan bahasa sehari-hari					✓
6	Ketetapan ukuran komik					✓
7	Ketepatan warna sampul komik					✓
8	Penggunaan warna pada sampul dapat memperjelas isi komik					✓
9	Ukuran huruf sudah proporsional					✓
10	Keterbacaan huruf isi komik					✓
11	Karakter tokoh yang menarik					✓
12	Ilustrasi cerita sudah menarik					✓

Komentar atau saran :

isi komiknya sangat bagus dan menarik, komiknya keren

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 9. Instrumen Penilaian Uji Coba Kelompok Besar

Instrumen Pengumpulan Data untuk Kelompok Besar

Nama : MUDZALIFAH CITRA ZIANI

NO	Aspek yang di nilai	SK	K	C	B	SB
1	Kelengkapan materi yang di sajikan sesuai dengan teknik dasar olahraga voli					✓
2	Materi yang di sajikan sesuai dengan konsep dan teori serta praktek			✗	✓	
3	Materi yang di sajikan mudah di pahami					✓
4	Bahasa yang di gunakan mudah di mengerti					✓
5	Bahasa dalam komik sesuai dengan ejaan bahasa sehari-hari					✓
6	Kesesuaian ukuran komik				✓	
7	Ketepatan warna sampul komik					✓
8	Penggunaan warna pada sampul dapat memperjelas isi komik				✓	
9	Ukuran huruf sudah proporsional					✓
10	Keterbacaan huruf isi komik					✓
11	Karakter tokoh yang menarik					✓
12	Ilustrasi cerita sudah menarik				✓	

Lampiran 10. Instrumen Penilaian Pelatih

LEMBAR VALIDASI UNTUK PELATIH

Judul Penelitian : Model Media Komik Teknik Dasar Bola Voli
Sasaran Program : Semua Kalangan Umur
Peneliti : Randi Revo Firdian
NIM : 16602241045
Validator : Giffa Mulya Utami

Petunjuk :

1. Lembar ini di isi oleh validator pelatih.
2. Lembar ini di maksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data serta mengungkapkan komentar atau saran validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon di tuliskan pada lembar yang tersedia.
5. Pedoman penilaian sebagai berikut :

Sangat Baik	(SB)
Baik	(B)
Cukup	(C)
Kurang	(K)
Sangat Kurang	(SK)

Instrumen Pengumpulan Data untuk Pelatih

NO	Aspek yang di nilai	SK	K	C	B	SB
1	Kelengkapan materi yang di sajikan sesuai dengan teknik dasar olahraga voli				✓	
2	Materi yang di sajikan sesuaindengan konsep dan teori serta praktek					✓
3	Materi yang di sajikan mudah di pahami					✓
4	Bahasa yang di gunakan mudah di mengerti					✓
5	Bahasa dalam komik sesuai dengan ejaan bahasa sehari-hari					✓
6	Ketetapan ukuran komik				✓	
7	Ketepatan warna sampul komik					✓
8	Penggunaan warna pada sampul dapat memperjelas isi komik				✓	
9	Ukuran huruf sudah proporsional					✓
10	Keterbacaan huruf isi komik					✓
11	Karakter tokoh yang menarik					✓
12	Ilustrasi cerita sudah menarik					✓

Komentar atau saran :

Karena budaya membaca di Indonesia rendah, selain dalam bentuk komik bisa juga dibuat dalam bentuk animasi.

Yogyakarta, 17 September 2021

Pelatih



Giftha Retulya Utami

Lampiran 11. Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 707/UN34.16/PT.01.04/2021

8 September 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Klub baja 78

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Randi Revo Firdian
NIM : 16602241045
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Model Media komik teknik dasar bola voli
Waktu Penelitian : 7 September - 31 Oktober 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.




Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian



PERKUMPULAN BOLA VOLI BANGUN JASMANI 1978
BAJA 78
Alamat : Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul Telp. 0878 3432 1199, 0813 2881 5368


SURAT KETERANGAN
Nomor : 028/PBV-BJ78/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Umum PBV. Bangun Jasmani 1978 (BAJA 78) menerangkan bahwa ;

Nama : **RENDI REVO FIRDIAN**
NIM : 16602241045
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga – S1
Judul Tugas Akhir : Model Media Komik Teknik Dasar Bola Voli

Yang bersangkutan telah melaksanakan pengambilan data sebagai Tugas Akhir Skripsi (TAS) di Perkumpulan Bola Voli (PBV) Bangun Jasmani 1978 pada tanggal 7 September s.d. 31 Oktober 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagai mestinya dan penuh tanggung jawab.



Bantul, 27 Oktober 2021
PBV Bangun Jasmani 1978
Dr. Suhadi, M.Pd.
Ketua Umum

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gery Noviyanto

Jabatan : Pelatih

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Randi Revo Firdian

NIM : 16602241045

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di Baja 78 Volley Ball Academy pada tanggal September 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Model Media Komik Teknik Dasar Bola Voli”.

Demikian surat keterangan ini di buat sebenar-benarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 17 September 2021

Pelatih



Gery Noviyanto

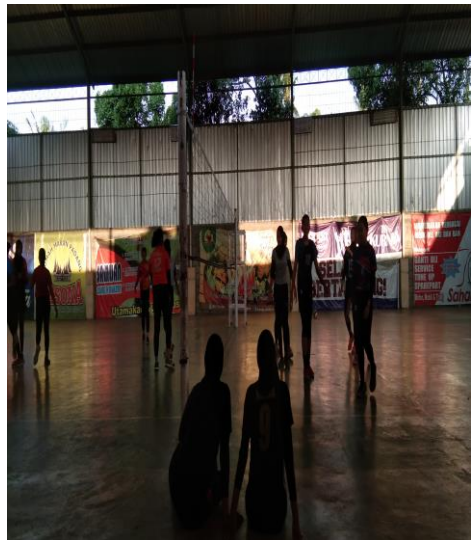
Lampiran 13. Hasil Penilaian Responden Uji Coba Kelompok Kecil

No	Subjek	Jabatan	Jumlah Nilai	Rerata(%)	Kriteria
1	GERY	Pelatih	60	100%	Sangat Baik
2	FINA	Atlet	60	100%	Sangat Baik
3	HASNA	Atlet	57	95%	Sangat Baik
4	CINDY	Atlet	57	95%	Sangat Baik
5	NAESYA	Atlet	56	93%	Sangat Baik
6	KANIA	Atlet	52	87%	Sangat Baik
7	NAVZILLA	Atlet	54	90%	Sangat Baik
8	DEVI	Atlet	57	95%	Sangat Baik
9	APRILIA	Atlet	56	93%	Sangat Baik
10	REYNITA	Atlet	54	90%	Sangat Baik
11	ASYIFA	Atlet	57	95%	Sangat Baik
Total			620	94%	Sangat Baik

Lampiran 14. Hasil Penilaian Responden Uji Coba Kelompok Besar

NO	SUBJEK	JABATAN	NILAI	PERSEN	Kriteria
1	Gea	Pelatih	54	90%	Sangat Baik
2	Gifta	Pelatih	57	95%	Sangat Baik
3	Ratih	Pelatih	52	87%	Sangat Baik
4	Laila Nur	Atlet	55	92%	Sangat Baik
5	Velin	Atlet	56	93%	Sangat Baik
6	Istiana	Atlet	53	88%	Sangat Baik
7	Agesty	Atlet	53	88%	Sangat Baik
8	Saufa	Atlet	54	90%	Sangat Baik
9	Saskia	Atlet	52	87%	Sangat Baik
10	Fadla	Atlet	54	90%	Sangat Baik
11	Syifa	Atlet	56	93%	Sangat Baik
12	Kania	Atlet	55	92%	Sangat Baik
13	Naesya	Atlet	52	87%	Sangat Baik
14	Risma	Atlet	55	92%	Sangat Baik
15	Arina	Atlet	54	90%	Sangat Baik
16	Amanda	Atlet	53	88%	Sangat Baik
17	Endahing	Atlet	47	78%	Baik
18	Mudzdalifa	Atlet	56	93%	Sangat Baik
19	Nabella	Atlet	54	90%	Sangat Baik
20	Fransisca s	Atlet	44	73%	Baik
21	Ummi	Atlet	54	90%	Sangat Baik
22	Nabila	Atlet	54	90%	Sangat Baik
23	Isamanda	Atlet	52	87%	Sangat Baik
24	Serlin	Atlet	47	78%	Baik
25	Alya n	Atlet	54	90%	Sangat Baik
26	Shabrina	Atlet	56	93%	Sangat Baik
27	Maylinda	Atlet	52	87%	Sangat Baik
28	Fransisca y	Atlet	56	93%	Sangat Baik
29	Alya D	Atlet	52	87%	Sangat Baik
30	Salwa	Atlet	54	90%	Sangat Baik
		Total	1597	89%	Sangat Baik

Lampiran 15. Dokumentasi Uji Coba Kelompok Kecil



Lampiran 16. Dokumentasi Uji Coba Lapangan

